



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN  
LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG PADA  
BANK SYARIAH DENGAN KEPERCAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan  
Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**YULIO ASHARY SAMOSIR  
NIM 18 401 00245**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN  
LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI  
BANK SYARIAH DENGAN KEPERCAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan  
Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**YULIO ASHARY SAMOSIR**

**NIM 18 401 00245**

**Pembimbing I**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317201801 2 001**

**Pembimbing II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Yulio Ashary Samosir  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Maret 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yulio Ashary Samosir yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi kasus pada Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)." Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317201801 2 001**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIO ASHARY SAMOSIR

NIM : 18 401 00245

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



**YULIO ASHARY SAMOSIR**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **YULIO ASHARY SAMOSIR**  
NIM : 18 401 00245  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi kasus pada Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 20 Maret 2023

Yang menyatakan,



**YULIO ASHARY SAMOSIR**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Yulio Ashary Samosir  
**NIM** : 18 401 00245  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)

**Ketua**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197905252009011015**

**Sekretaris**

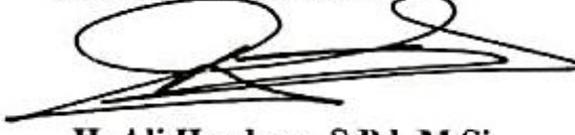
  
**Irdi Aini, M.E**  
**NIP. 198912252019032010**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197905252009011015**

  
**Irdi Aini, M.E**  
**NIP. 198912252019032010**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 1980060522011011003**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd. M.Si.**  
**NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 04 April 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN HUTABALANG KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**

**NAMA : YULIO ASHARY SAMOSIR**  
**NIM : 18 401 00245**  
**IPK : 3.63**  
**PREDIKAT : PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juni 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Yulio Ashary Samosir**  
**NIM : 18 401 00245**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah).**

Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan syariah dikalangan masyarakat Kelurahan Hutabalang adalah Minat. Masalah yang terjadi pada Kelurahan Hutabalang adalah masyarakat mayoritas beragama Islam, namun minat serta penggunaan jasa bank syariah masih sedikit. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap kepercayaan? Apakah terdapat pengaruh antara religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung dengan kepercayaan sebagai variabel *intervening*? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung secara langsung dan tidak langsung melalui kepercayaan sebagai variabel *intervening*.

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk dan jasa yang dapat memengaruhi dalam memutuskan pembelian. Lokasi adalah tempat di mana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Minat menabung menurut Kotler menyatakan Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini masyarakat Kelurahan Hutabalang yang berjumlah sebanyak 12.216 jiwa dengan sampel sebanyak 105 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuisioner. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9 dengan uji *measurement model (outer model)*, *structural model (inner model)* dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan, lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang, religiusitas dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang, sedangkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang. Kepercayaan mampu memediasi pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung Masyarakat Kelurahan Hutabalang.

**Kata Kunci : Bank Syariah, Kepercayaan, Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag , selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A , selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Emmiati Nasution dan Ayah tercinta Sai Aman Samosir yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta, adik tersayang Laura Cahyani Samosir, Angga Mustafiansyah Samosir, dan Gifran Zein Samosir yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kawan-kawan terdekat saya yaitu Andrian Kurnia Putra Siagian yang selalu saya repotkan, Kurniawan Harahap, Muhammad Ripai Harahap, Ahmad Satria, dan terkhusus Yuliza Hanim yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada teman-teman kos yang selalu memberi pelajaran dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman- teman Perbankan Syariah 6 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ungakapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi Allah SWT dan dijadikan amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan,     Maret 2023  
Peneliti,

**YULIO ASHARY SAMOSIR**  
**NIM. 18 401 00245**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــــــ /	fathah	A	A
ـــــــ /	Kasrah	I	I
ـــــــ و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	14
1. Bank Syariah .....	14
a. Pengertian Bank Syariah .....	14
b. Landasan Hukum Bank Syariah .....	15
2. Minat Menabung .....	16
a. Pengertian Minat menabung.....	16
b. Beberapa Jenis Tabungan di Bank Syariah .....	17
c. Dimensi Minat.....	19
d. Indikator Minat Menabung.....	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung .....	20
3. Religiusitas .....	20
a. Pengertian Religiusitas .....	20
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Religiusitas.....	22
c. Indikator Religiusitas.....	23

4. Pengetahuan .....	24
a. Pengertian Pengetahuan.....	24
b. Indikator Pengetahuan .....	24
5. Lokasi .....	25
a. Pengertian Lokasi .....	25
b. Indikator-Indikator Lokasi.....	26
6. Kepercayaan .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	35
D. Kerangka Pikir .....	36
E. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Hutabalang.....	49
1. Sejarah Singkat Kelurahan Hutabalang.....	49
2. Kondisi Geografis .....	49
3. Struktur Organisasi Kelurahan Hutabalang.....	50
4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	52
5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	52
6. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menabung .....	53
B. Hasil Analisis Data .....	53
1. Hasil Uji Validitas .....	53
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	56
3. Hasil Evaluasi Inner Model.....	58
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	59
D. Pembahasan.....	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	3
2. Tabel 1.2 Jumlah Masyarakat Kelurahan Hutabalang Berdasarkan Agama.....	4
3. Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel .....	8
4. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
5. Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
6. Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia .....	51
7. Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Menabung.....	52
8. Tabel 4.4 <i>Output Outer Loading</i> .....	53
9. Tabel 4.5 <i>Cross Loading</i> .....	55
10. Tabel 4.6 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	57
11. Tabel 4.7 <i>R-Square</i> .....	58
12. Tabel 4.8 <i>Path Coefficients</i> .....	60
13. Tabel 4.9 <i>Spesific Indirrect Effect</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Hutabalang.....	50
3. Gambar 4.2 <i>Outer Model</i> .....	53
4. Gambar 4.3 <i>Bootstrapping</i> .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Namun hal itu belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank terbesar di Indonesia karena minat masyarakat yang masih kurang. Bank syariah seolah sulit menembus dominan perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Keadaan yang demikian membuat masyarakat ingin mengetahui lebih lanjut tentang bank syariah.<sup>1</sup>

Bank Islam atau biasanya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup> Resti, Aravik, and Choirunnisak, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Km. 6)," hlm. 136.

usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utama<sup>2</sup>.

Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga tetapi menerapkan sistem bagi hasil, yaitu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam. Perhitungan bagi hasil didasarkan pada mufakat pihak Bank bersama nasabah yang menginvestasikan dananya di bank syariah. Besarnya hak nasabah terhadap banknya dalam perhitungan bagi hasil tersebut, ditetapkan dengan sebuah angka rasio atau besaran bagian yang disebut Nisbah<sup>3</sup>.

Kepercayaan juga menjadi pertimbangan dalam menentukan minat nasabah dalam memilih bank. Menurut Moorman dalam Setiawan & Ukudi, (Kepercayaan adalah keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra tertukar yang dipercayai. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan kesungguhan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk melaksanakan yang sudah disepakati)<sup>4</sup>.

Definisi tersebut mengindikasikan bahwa kepercayaan adalah komponen fundamental dari strategi pemasaran dalam menciptakan hubungan sejati dengan konsumen. Seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap sesuatu maka akan berpengaruh pada tingkah laku atau keputusan yang diambilnya.

---

<sup>2</sup> Sumar'in, "Konsep Kelembagaan Bank Syariah", (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012) hlm. 40.

<sup>3</sup> Sari, "Manajemen Dana Bank Syariah," *Jurnal IAIN Pontianak*, hlm. 3.

<sup>4</sup> Mulyo Setiawan and ukudi ., "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah ( Studi pada PD. BPR Bank Pasar Kendal)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2017, hlm. 215.

Begitu juga masyarakat yang percaya dengan bank syariah akan menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menyimpan hartanya, serta nasabah yang telah menabung di bank syariah tersebut akan melanjutkan tabungannya secara kontinu.

Meskipun bank syariah di Indonesia berkembang dari tahun ke tahun, akan tetapi minat masyarakat untuk melakukan transaksi baik menabung ataupun melakukan pinjaman di bank syariah masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan minimnya masyarakat yang mempunyai rekening pada bank syariah yaitu dengan jumlah 17 juta orang saja. Hal itu disebabkan oleh angka literasi masyarakat mengenai bank syariah masih rendah.<sup>5</sup> Fenomena yang terjadi pada Kelurahan Hutabalang adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam, namun minat dan penggunaan bank syariah masih sedikit. Masyarakat Kelurahan Hutabalang lebih tertarik untuk menabung ataupun melakukan pinjaman di bank konvensional bahkan juga melalui perorangan (bank harian) dibandingkan menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Masyarakat Pengguna Bank Syariah dan**  
**Bank Konvensional**

<b>Jenis Bank</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
<b>Bank Syariah</b>	<b>26</b>
<b>Bank Konvensional</b>	<b>255</b>

Sumber: Observasi dan Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Hutabalang

---

<sup>5</sup> Erfanto Linangkung, "Penetrasi Perbankan Syariah masih Sangat Rendah", diakses dari <https://ekbis.sindonews.com> pada 20 Desember 2022 pukul 14.30."

Berdasarkan tabel 1.1 dari hasil observasi dan wawancara sementara, masyarakat Kelurahan Hutabalang lebih banyak menggunakan bank konvensional sebagai media penyimpanan uang dan media transaksi.

Menurut Crow dalam jurnal Sardita Hirayati menyebutkan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu Faktor dorongan dari dalam, Faktor motif sosial dan Faktor emosional atau perasaan.<sup>6</sup> Religiusitas atau keagamaan yaitu keyakinan manusia yang tinggi terhadap agamanya, sehingga menimbulkan kesadaran dalam dirinya untuk tunduk dan patuh sepenuhnya dalam melaksanakan ajaran agamanya. Menurut Lestari dalam Syamsurizal menyebutkan bahwa Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Maka religiusitas digambarkan berbagai aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimanapun cara menjalankan hidup dengan benar di dunia maupun di akhirat. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Masyarakat Kelurahan Hutabalang**  
**Berdasarkan Agama**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah (Kepala Keluarga)</b>
<b>Islam</b>	<b>1676</b>
<b>Kristen</b>	<b>767</b>
<b>Total</b>	<b>2.443</b>

Sumber: Kepala Kelurahan Hutabalang

---

<sup>6</sup> Hidayati, "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang)," *Jurnal Ilmiah*, hlm. 5.

<sup>7</sup> Syamsurizal et al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Masyarakat dalam Bertransaksi dengan Bank Syariah Mandiri Pariaman," *Jurnal Pengetahuan Islam*, 2021, hlm. 19-33.

Berdasarkan tabel 1.2 hasil observasi sementara kepala Kelurahan Hutabalang, masyarakat Kelurahan Hutabalang yang beragama Islam lebih banyak dibandingkan yang non-muslim. Masyarakat yang beragama Islam sebanyak 68,60%

Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan syariah di kalangan masyarakat Kelurahan Hutabalang adalah pengetahuan, pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan yakni segala sesuatu yang diketahui, kepandaian. Maka dari itu di sinilah peran perbankan syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang sistem transaksi yang ada di perbankan syariah, mulai dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam melakukan transaksi, produk-produk yang ada di bank syariah, perbedaan sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional.<sup>8</sup>

Hal ini dibuktikan juga dengan hasil wawancara sementara dengan beberapa masyarakat Kelurahan Hutabalang. Menurut Bapak Suhendra, mengatakan bahwa Bank Syariah lebih sulit ditemukan dibandingkan dengan Bank Konvensional dikarenakan lokasi bank syariah dan konvensional sama namun lebih sering menggunakan bank konvensional<sup>9</sup>. Menurut saudara Jupri, mengatakan bahwa saudara sudah mengetahui mengenai Bank Syariah,

---

<sup>8</sup> Fauzy, Purwadi, and Hakim, "Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," hlm. 186.

<sup>9</sup> Suhendra, Hasil Wawancara dengan Bapak Suhendra, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri pada tanggal 10 Mei 2022, Pukul 10:00 WIB.

namun lebih memilih bank konvensional<sup>10</sup>. Menurut Ibu Narti, mengatakan bahwa dia lebih tertarik menggunakan bank konvensional karena lokasi dari bank konvensional sama dari dibandingkan bank syariah, namun lebih memilih menggunakan bank konvensional<sup>11</sup>. Menurut Ibu Dewi, mengatakan bahwa Bank Syariah sama seperti Bank lainnya (Bank Konvensional) dikarenakan mengetahui apa saja yang ada di dalam Bank Syariah tersebut<sup>12</sup>. Lokasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman<sup>13</sup>.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi sementara, masih ada lebih banyak peluang untuk penelitian. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Jupri, Hasil Wawancara dengan saudara Jupri, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri, pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 11:40 WIB.

<sup>11</sup> Narti, Hasil Wawancara dengan Narti, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri, pada tanggal 14 Mei 2022, Pukul 14:20 WIB.

<sup>12</sup> Dewi, Hasil Wawancara dengan Dewi, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri, pada tanggal 14 Oktober 2020, Pukul 15:00 WIB.

<sup>13</sup> Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm. 41.

1. Minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang di bank syariah masih rendah.
2. Masyarakat Kelurahan Hutabalang mayoritas menganut agama Islam tetapi sebagian masyarakat masih cenderung menggunakan bank konvensional;
3. Masyarakat Kelurahan Hutabalang mengetahui bank syariah namun masih banyak yang memilih menabung di bank konvensional
4. Jarak antara bank syariah dan bank konvensional dari pemukiman sama, namun masyarakat Kelurahan Hutabalang lebih memilih bank konvensional.
5. Kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang masih rendah terhadap bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan populasi, sampel dan variabel yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Studi kasusnya di Kelurahan Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasioanal variabel yang digunakan dalam peneliti ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Religiusitas (X <sub>1</sub> )	Tingkat dimana seseorang komitmen dengan agamanya.	a. Kepercayaan b. Pengetahuan	Interval
2.	Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan adalah pengetahuan mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya, dan dimana produk tersebut dapat diperoleh.	a. Pengetahuan Produk ( <i>Product Knowledge</i> ) b. Pengetahuan Pembelian ( <i>Purchase Knowledge</i> ) c. Pengetahuan Pemakaian ( <i>Usage Knowledge</i> )	Ordinal
3.	Lokasi (X <sub>3</sub> )	lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.	a. Aksesibilitas b. Kemudahan dan Ketersambungan jaringan. c. Kenyamanan d. Tata Letak e. Lingkungan	Interval
4.	Minat Menabung (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingin tahu	Interval
5.	Kepercayaan (Z)	Kepercayaan adalah penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu menurut harapanorang	a. Kehandalan b. Kejujuran c. Kepedulian d. Kredibilitas	Interval

		kepercayaannya dalam suatu lingkungan yang penuh ketidakpastian.		
--	--	--	--	--

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah,
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah,
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah?
5. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
6. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
7. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
8. Apakah kepercayaan mampu memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah?
9. Apakah kepercayaan mampu memediasi antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah?

10. Apakah kepercayaan mampu memediasi antara lokasi terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kepercayaan pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kepercayaan pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap kepercayaan pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat menabung di masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
7. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Untuk menganalisis apakah kepercayaan mampu memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

9. Untuk menganalisis apakah kepercayaan mampu memediasi antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.
10. Untuk menganalisis apakah kepercayaan mampu memediasi antara lokasi terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, penelitian dapat menambah sarana wawasan tentang bagaimana pengetahuan dan lokasi yang dimiliki oleh Bank Syariah. Selain itu proposal ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### **2. Bagi Bank Syariah**

Sebagai bahan pertimbangan Bank Syariah pada umumnya, untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem dalam Perbankan Syariah kemudian sebagai bahan informasi dan referensi peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Perbankan Syariah.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini bisa memberikan informasi tentang Bank Syariah dan diharapkan masyarakat juga dapat memahami tentang Bank Syariah serta memahami tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah.

**4. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para aktivis akademik tentang pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Selain itu hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang meneliti penelitian sejenis.

**5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan supaya dapat dijadikan sumber ide dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk lebih baik.

**H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat memudahkan peneliti dalam menyusun proposal ini agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari

penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI yang berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji *inner model* dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran Kelurahan Hutabalang secara umum berupa sejarah, letak geografis, deskripsi hasil penelitian yang menjelaskan data penelitian, kemudian menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir uraian yang telah dikemukakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Syariah**

###### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadist. Semua produk dan jasa yang

---

<sup>1</sup> Hamdi Agustin, Teori Bank Syariah, Univeritas Islam Riau (UIR), Pekanbaru *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* April 2021, Vol.2, No.1: 67-83

ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al Quran dan hadis Rasulullah SAW.<sup>2</sup>

### **b. Landasan Hukum Bank Syariah**

Adapun landasan hukum bank syariah dijelaskan di dalam Al-Quran

Surat Al-Baqarah ayat 275. Allah berfirman :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengsulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Selain dari pada itu hal ini diperkuat kembali oleh hadis-hadis dari

Rasulullah seperti hadis riwayat Muslim yang artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Abu Syaibah bin Abu Bakar dan Amru An Naqid dan Ishaq bin Ibrahim dan ini adalah lafadz Ibnu Abu Syaibah, Ishaq berkata; telah mengabarkan kepada kami, sedangkan yang dua berkata; telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Khalid Al Khaddza' dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats dari 'Ubadah bin Shamit dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, kurma dengan kurma dan garam dengan garam, tidak mengapa jika dengan takaran yang sama, dan sama

---

<sup>2</sup> Ismail, Perbankan Syariah, ( Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 29

berat serta tunai. Jika jenisnya berbeda, maka juallah sesuka hatimu asalkan dengan tunai dan langsung serah terimanya.(H.R Muslim)<sup>3</sup>

## 2. Minat Menabung

### a. Pengertian Minat menabung

Minat menabung menurut Kotler menyatakan Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya nasabah selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang sudah di kenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli.<sup>4</sup>

Berikut ini Peter dan Olson juga menyatakan tentang Minat menabung, yakni perilaku nasabah sendiri merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut<sup>5</sup>.

Selanjutnya menurut Kurnia minat menabung merupakan keputusan nasabah untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan

---

<sup>3</sup> Muslim bin Hajjaj Abu Husain al-Qusyairi. Shahih al-Muslim, (Juz V, Beirut; Dar Ihya Turats, t.th), hlm. 235

<sup>4</sup> Kotler dan Philip, *Manajemen Pemasaran di Indonesia (edisi 1)*, (Jakarta: Erlangga 2009), hlm. 14.

<sup>5</sup> Peter dan Olson, [*Consumer behavior & marketing strategy. Bahasa Indonesia*] *Perilaku konsumen & strategi pemasaran*, (Jakarta: Salemba Empat 2014), hlm. 19.

informasi–informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat menabung merupakan suatu keputusan seseorang di mana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan.

## **b. Beberapa Jenis Tabungan di Bank Syariah**

### **1) Memilih antara Wadiah dan Mudharabah**

Seseorang yang ingin menabung di bank syariah dapat memilih antara akad *al-wadi'ah* atau *al-mudharabah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional, yaitu giro, tabungan, dan deposito, namun dalam bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipil seperti yang dijelaskan berikut ini.

#### a) Giro

Pada umumnya, bank syariah menggunakan akad *al-wadi'ah* pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad *wadi'ah* “titipan”. Dalam fiqih muamalah, *wadi'ah* dibagi menjadi dua macam: *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*. Akad *wadi'ah yad al-amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya, akad ini diterapkan bank pada titipan murni,

---

<sup>6</sup> Kurnia Akbar, ‘Analisis Pengaruh Harga, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone atau Smartphone Samsung jenis Android (Studi pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)’, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro 2013),” Skripsi, hlm. 60.

seperti *safe deposit box*. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan.

Adapun *wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan. Bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* untuk rekening giro.

#### b) Tabungan

Bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *wadia'ah yad adh-dhamah* seperti yang dijelaskan di atas. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartun ATM. Tabungan berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.

### c) Deposito

Bank syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposan) bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank selaku *mudharib*. Penerapan *mudharabah* terdapat deposito dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyeter dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.

### c. Dimensi Minat

Minat menabung dapat terlihat dengan berbagai pengukuran dimensi, Priansa dalam Yulia dkk menyebutkan bahwa secara umum dimensi tersebut berkenaan dengan empat dimensi pokok yaitu (1) Minat Transaksional, (2) Minat Referensial, (3) Minat Preferensial, (4) Minat Eksploratif. Berdasarkan penjelasan dimensi di atas terdapat beberapa indikator yang lebih spesifik untuk minat menabung.<sup>7</sup>

### d. Indikator Minat Menabung

Menurut Schiffman & Kanuk dalam Yulia menyebutkan bahwa indikator-indikator dari minat menabung tersebut antara lain: (1) Tertarik

---

<sup>7</sup> Putri et al., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," hlm. 82.

untuk mencari informasi mengenai produk, (2) Ketertarikan untuk mencoba, (3) Rasa senang.<sup>8</sup>

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung**

Menurut Hidayati ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

##### a) Faktor dorongan dari dalam

Faktor dorongan dari dalam adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu seseorang.

##### b) Faktor motif sosial

Dalam faktor kedua ini yakni faktor motif sosial yang artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan.

##### c) Faktor emosional atau perasaan

Faktor emosional atau perasaan ini dimana minat yang erat berhubungan dengan perasaan atau emosi individu.<sup>9</sup>

### **3. Religiusitas**

#### **a. Pengertian Religiusitas**

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai

---

<sup>8</sup> Putri et al., hlm.82.

<sup>9</sup> Hidayati and Multifiah, "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang)", *Jurnal Ilmiah*, 2018, hlm. 5

kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan *aqidah*, syariah, dan *akhlaq*.<sup>10</sup>

Religiustias menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 208 .

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Yang artinya “*hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu*”.<sup>11</sup>

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah. Beliau menafsirkan bahwasanya Allah menunjukan firman-Nya kepada seluruh orang yang beriman: “Masuklah ke dalam Islam sepenuhnya dengan mengamalkan segala hukumnya. Dan janganlah kalian mengikuti jejak dan perbuatan setan, sebab ia adalah musuh yang jelas permusuhannya terhadap kalian, salah satu tandanya adalah ia selalu menyulut permusuhan diantara kalian.

<sup>10</sup> Karim. A, *Bank Islam “Analisa Fiqh dan Keuangan”* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.21.

<sup>11</sup> Al-Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 208, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 2015, hal. 50.

## **b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Religiusitas**

Religiusitas individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri individu. Menurut Thouless dalam Umam menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu: Pertama, Pengaruh Pendidikan dan Tekanan Sosial. Dalam hal ini, berbagai macam pengaruh sosial seperti pendidikan, tradisi dan tekanan social berpengaruh terhadap religiusitas dari individu tersebut. Kedua, Faktor Pengalaman, dalam hal ini dapat membentuk sikap keagamaan atau religiusitas dari individu. Pengalaman yang dimaksud yaitu berkenaan dengan keindahan, konflik dan pengalaman emosional dari ritual keagamaan. Melalui pengalaman spiritual tersebut, dapat berpengaruh terhadap perilaku individu dalam aspek religiusitasnya.

Ketiga yaitu, Faktor Kebutuhan. Dalam faktor ini, kebutuhan individu dibagi menjadi 4 jenis yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Kelima yaitu, Faktor Intelektual, faktor ini berkenaan dengan proses penalaran dan rasionalisasi individu dalam menyikapi ajaran agama dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Umam, "Aspek Religiusitas dalam Pengembangan Resiliensi Diri di Masa Pandemi Covid-19," *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, hlm.55.

### c. Indikator Religiusitas

Menurut El-Menouar dan Stiftung terdapat Indikator religiusitas Islam yang dikembangkan berdasarkan Indikator yang telah dikembangkan Charles Glock. Indikator-indikator tersebut yaitu:

#### 1) Kepercayaan

Dasar religiusitas adalah kesepakatan isi utama dari kepercayaan pada agama yang spesifik. Konten utama keyakinan di dalam Islam, pada satu sisi, kepercayaan yang dimaksudkan adalah tidak adanya keraguan akan keberadaan Allah SWT. Kepercayaan pada sisi lain yakni kepercayaan terhadap Al-Quran sebagai kata-kata murni Allah SWT.

#### 2) Pengetahuan

Umumnya, isi Al-Quran dan sunnah adalah sumber utama pengetahuan islam dan diharapkan orang yang percaya minimal mengetahui. Pengetahuan yang benar-benar penting bagi individu muslim tidak tetap dan sulit untuk dipilah. Hal itu yang melatar belakangi penggunaan itempengetahuan akan isi Al-Quran, kehidupan dan tindakan nabi Muhammad SAW serta pengetahuan terhadap Islam secara umum.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> El-Menouar, "The Five Dimensions of Muslim Religiosity. Results of an Empirical Study," hlm.60.

## 4. Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk dan jasa yang dapat memengaruhi dalam memutuskan pembelian<sup>14</sup>. Menurut Soekidjo Notoatmodjo, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Karena itu dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu<sup>15</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk barang/jasa.

### b. Indikator Pengetahuan

Engel, Blackwell, dan Miniard dalam Dita dan Atina membagi pengetahuan ke dalam tiga jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

---

<sup>14</sup> Isa, "Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)," *j-EBIS IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 5.

<sup>15</sup> Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 4 (Maret 2018), hlm. 143.

a) Pengetahuan produk (*Product Knowledge*)

Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan dibeli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam.

b) Pengetahuan Pembelian (*Purchase Knowledge*)

Menurut Engel, Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang lokasi pembelian produk. Menurut Nitisusastro, Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan mengenai cara membeli dan pengetahuan saluran distribusi. Pengetahuan pembelian mencakupi bermacam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan dengan pemerolehan produk.

c) Pengetahuan Pemakaian (*Usage Knowledge*)

Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.<sup>16</sup>

## 5. Lokasi

### a. Pengertian Lokasi

Menurut Kasmir, bank adalah tempat di mana diperjualbelikan produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam bisnis jasa bank, penentuan lokasi di mana bank akan beroperasi merupakan salah satu

---

<sup>16</sup> Syafitri and Shofawati, "Pengaruh Penetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri." *JESTT* Vol.1 No.2 2018, hlm. 128

faktor yang penting untuk kegiatan pemasaran bank. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat<sup>17</sup>.

Menurut Lupiyoadi dalam Zakaria mendefinisikan lokasi adalah tempat di mana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Jadi lokasi di sini adalah tempat di mana suatu jenis usaha atau bidang usaha akan dilaksanakan<sup>18</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan tempat yang strategis dalam pengoperasian kegiatan sebuah badan usaha yang akan dilaksanakan.

#### **b. Indikator-Indikator Lokasi**

Menurut Fajriyah, lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Lokasi bank syariah adalah tempat bank syariah mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Putra and Mulazid, "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil Dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung Di PT Panin Dubai Syariah Bank," *jurnal Studi Ekonomi dan bisnis Islam*, hlm. 4.

<sup>18</sup> Harahap dkk, "Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah," *Journal on Islamic Finance*, hlm. 104.

<sup>19</sup> Fajriyah, "Neneng Fajriyah, 'Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III'. Skripsi, Jakarta 2013: Fakultas Ekonomi dan Bisnis," hlm. 40.

Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, antara lain lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri/ATM.<sup>20</sup>

Pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi meliputi indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui transportasi umum.
- 2) Visibilitas, misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- 3) Lalu lintas (*traffic*), di mana ada dua hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan besar terjadinya *impulse buying* dan kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, misalnya terhadap pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran, dan ambulan.

## 6. Kepercayaan

### a. Pengertian Kepercayaan

Menurut Sunarto kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa para penyedia layanan jasa tersebut dapat dipercaya dan juga mempunyai derajat integritas yang tinggi<sup>22</sup>.

Menurut Barnes dalam jurnal Kusmayadi kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Pemasaran bank*, (Jakarta: Kencana 2014) hlm. 147.

<sup>21</sup> Tjiptono, hlm. 147.

<sup>22</sup> Zulkifli, "Panduan praktis transaksi perbankan syariah", (Jakarta: Zikrul Hakim 2013), hlm. 153.

mitra pertukaran. Kesiapan seseorang yang dilibatkan dalam kepercayaan untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Doney dan Canon dalam jurnal Kusmayadi terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu:

1) Keandalan

Keandalan artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada para nasabah dengan segera, akurat dan memuaskan.

2) Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat jujur yang dimiliki oleh karyawan bank, sehingga nasabah tidak meragukan informasi yang bersumber dari bank terkait.

3) Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi atau menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh nasabah.

4) Kredibilitas

Kredibilitas artinya karyawan jujur dan kata-katanya dapat dipercaya. Sehingga dapat membangun kepercayaan yang tinggi pada nasabah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tatang, Kusmayadi, "Pengaruh Relationship Quality Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan, (STIE STAN Indonesia) 2016," hlm. 4.

<sup>24</sup> Kusmayadi, "Pengaruh Relationship Quality Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan", Skripsi, (STIE STAN Indonesia), 2018, hlm. 54

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah)”. Peneliti terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Alfan Nurahida, (Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang 2022) <sup>25</sup>	Peran Pengetahuan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri dengan Kepercayaan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan, religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan, pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang, religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwakaf uang, kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang, pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang dimediasi oleh

<sup>25</sup> Alfan, “Peran Pengetahuan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*”, Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2022.

			kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan dimediasi oleh kepercayaan.
2.	Dian Novitasari, (Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang), 2022 <sup>26</sup>	Pengaruh Motivasi, Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Tabungan IB Hijrah dengan Kepercayaan sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Nganjuk)	Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah. Kepercayaan dapat memediasi pengaruh promosi dan religiusitas terhadap keputusan nasabah.
3.	Afrin Suryaning Tiyas, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur) 2021 <sup>27</sup>	Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Hartono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)	Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung dan variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.
4.	Nurkholis Majid (Jurnal Manajemen dan Bisnis IAIN Surakarta) Surakarta, 2020 <sup>28</sup>	Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Surakarta)	Pemahaman hukum riba menghasilkan dorongan untuk memilih bank syariah sedangkan religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan. Kualitas layanan yang dengan dimensi keandalan, daya tanggap, jaminan empati dan bukti fisik tidak menunjukkan pengaruh

<sup>26</sup> Novitasari, "Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Tabungan IB Hijrah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Nganjuk)", Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang 2022.

<sup>27</sup> Tiyas, "Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Hartono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)", Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2021.

<sup>28</sup> Majid, "Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis IAIN Surakarta*, Surakarta, 2020.

			terhadap pengambilan keputusan memilih perbankan syariah.
5.	Muara Hamdani Simamora, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2019) <sup>29</sup>	Pengaruh Produk, Harga, Lokasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun	Variabel produk ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan masyarakat menabung pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan. dan secara parsial variabel harga ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ), dan promosi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan. Secara simultan variabel harga ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ), dan promosi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah KCP Simalungun Perdagangan.
6.	Saprly, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019) <sup>30</sup>	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)	Variabel persepsi ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare (Y). Variabel pengetahuan ( $X_2$ )

<sup>29</sup> Hamdani, "Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun", Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019.

<sup>30</sup> Saprly, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)", Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare. Dan variabel pengetahuan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.
7.	Novi Oktaviani (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018) <sup>31</sup>	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)	Variabel religiusitas, pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Variabel religiusitas, pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah. variabel kepercayaan mampu memediasi religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah, sedangkan kepercayaan tidak mampu memediasi variabel lokasi.
8.	Uniyanti, (Skripsi Universitas Islam	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	Variabel religiusitas ( $X_1$ ) berpengaruh tidak

<sup>31</sup> Octaviani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018"

	Negeri Alauddin Makassar, 2018) <sup>32</sup>	Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar menabung di Bank Syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku (X <sub>2</sub> ) dan variabel informasi produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar menabung di Bank Syariah.
9.	Sardita Hidayati dan Multifiah (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya), 2018 <sup>33</sup>	Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang)	Semua variabel yakni religiusitas (X1), pengetahuan (X2), pelayanan (X3), aksesibilitas (X4), pendapatan (X5) dan bagi hasil (X6) berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah secara bersama-sama (simultan) atau individu (parsial). Dan dari hasil koefisien determinasi berganda <i>adjusted R square</i> adalah 0,696 hal tersebut berarti bahwa 69,6% variabel minat menabung dipengaruhi oleh semua variabel di dalam penelitian ini sedangkan

<sup>32</sup> Uniyanti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2018.

<sup>33</sup> Hidayati and Multifiah, "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang)", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Yogyakarta, 2018.

			30,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.
10.	Sayyidul Maghfiroh, (Jurnal Ilmiah, Universitas Negeri Yogyakarta), 2018 <sup>34</sup>	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah	(1) Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$ (2) Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ (3) Lingkungan Sosial terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$ (4) Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan signifikansi sebesar $0,001$ . Koefisien Determinasi memiliki nilai sebesar $0,245$ .
11.	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, Jurnal Ekonomi Islam, (Universitas Muhammadiyah	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam	hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel Reputasi dan variabel Religiusitas memiliki signifikansi $0,019$ dan $0,000$ yang

<sup>34</sup> Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018.

	Prof. DR. HAMKA), 2019 <sup>35</sup>	Menabung di Bank Syariah	berarti variabel reputasi dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pelajar di bank syariah. Sedangkan variabel Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.
--	--------------------------------------	--------------------------	--

### C. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Dari penelitian diatas, ada beberapa persamaan dan juga perbedaan sebagai berikut:

Persamaan penelitian Alvan Nurahid, Dian Novitasari dan Novi Oktaviani dengan penelitian saya ialah sama-sama menggunakan variabel *intervening* dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi yang diteliti serta jumlah populasi dan sampel yang diambil.

Persamaan penelitian Afrin Suryaning Tiyas, Muara Hamdani, dan Novi Oktaviani dengan penelitian saya ialah menggunakan variabel minat menabung sebagai variabel dependen dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti dan jumlah responden yang diteliti.

Persamaan penelitian Uniyanti, Sardita Hidayati dan Sayyidul Maghfiroh dengan penelitian saya ialah menggunakan variabel minat menabung sebagai variabel dependen dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti dan jumlah responden yang diteliti dan pengolahan data .

---

<sup>35</sup> Mujaddid, Nugroho, dan Tezar, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menegnah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Vol.10 No.1, Mei 2019."

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting<sup>36</sup>. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terikat.

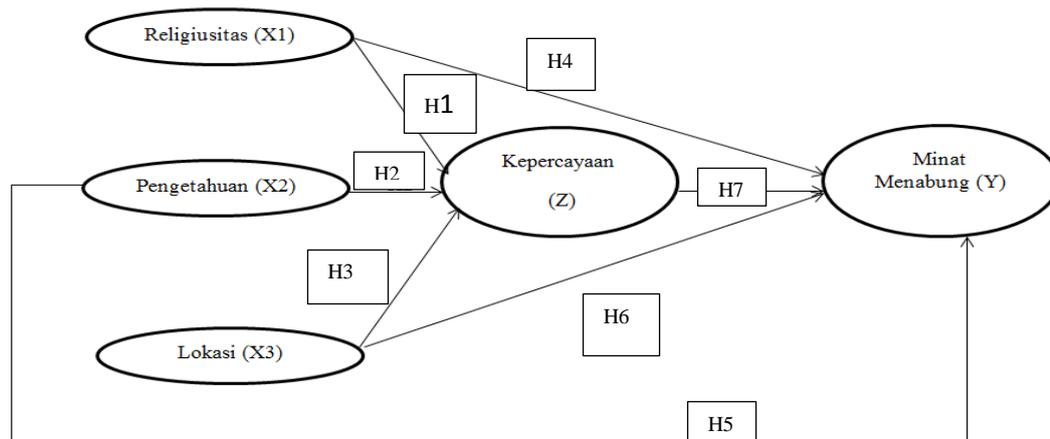
Kerangka pikir menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y). Variabel independen terdiri dari Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), dan Lokasi (X3) dan Kepercayaan (Z) sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

---

<sup>36</sup> Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 107.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pikir**



### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati<sup>37</sup>. Selain sebagai jawaban sementara, hipotesis dapat dikatakan sebagai ramalan yang paling mendekati dasar teorinya<sup>38</sup>. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- H<sub>a1</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a2</sub>: Pengetahuan berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a3</sub>: Lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a4</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

<sup>37</sup> Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2009), hlm. 57.

<sup>38</sup> Sandjaja, Albertus, and Harsono, *Panduan penelitian (edisi revisi)* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 20.

- H<sub>a5</sub>: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a6</sub>: Lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a7</sub>: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
- H<sub>a8</sub>: Kepercayaan mampu memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah
- H<sub>a9</sub>: Kepercayaan mampu memediasi antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah
- H<sub>a10</sub>: Kepercayaan mampu memediasi antara lokasi terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk skripsinya. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Dan waktu penelitian dilakukan mulai dari 12 Desember 2022 hingga 24 Januari 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain<sup>1</sup>.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah sekelompok objek yang merupakan masalah target dalam penelitian ini. Suharsimi Arikunto mengatakan (Populasi adalah seluruh subjek penelitian)<sup>2</sup>. Menurut Kaustar Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki

---

<sup>1</sup> Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.13.

<sup>2</sup> Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 147.

karakteristik tertentu.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 12.216 jiwa.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi<sup>4</sup>. Menurut Sugiyono sampel adalah (Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi).<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, merupakan teknik *non-probability sampling* yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya, di mana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batasan-batasan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian<sup>6</sup>.

Teknik pengambilan. *non-probability sampling* ini digunakan karena peneliti tidak memiliki daftar masyarakat di Kelurahan Hutabalang yang menabung di bank syariah. Responden yang dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut: (1) masyarakat Kelurahan Hutabalang, (2) beragama Islam, (3) berusia 17 tahun keatas (4) memiliki rekening atau nasabah di bank.

---

<sup>3</sup> Kautsar Audytra, "Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah), Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)," hlm. 40.

<sup>4</sup> Rahayu, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah, Skripsi, (Palopo: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2019)," hlm. 39.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

<sup>6</sup> Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis*, (Yogyakarta: UII Press 2005) hlm. 115.

Penelitian ini mengambil taraf signifikan sebesar 10% (0,1). Untuk menentukan besarnya sampel yang ditetapkan maka peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{12.216}{1 + (12.216 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{12.216}{1 + 122,16}$$

$$n = 99,18$$

$$n = 100 \text{ Orang}$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang yang menjadi responden dari 12.215 jiwa di Kelurahan Hutabalang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini dapat dikasifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder:

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui

wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>7</sup> Kuisisioner adalah alat teknik pengumpulan data yang merespon dan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek peneitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, liteatur seperti buku, skripsi, jurnal, artikel dan lainnya yang membahas tentang penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.<sup>9</sup> Wawancara ini ditunjukkan kepada masyarakat Kelurahan Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah. Teknik wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

---

<sup>7</sup> Mudrajat, *Metode Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 157.

<sup>8</sup> Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura," hlm. 311.

<sup>9</sup> Suryani and Handryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.183.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>10</sup>.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.<sup>11</sup> Angket atau kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket<sup>12</sup>. Kuesioner ini ditunjukkan kepada masyarakat Kelurahan Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5.
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4.
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, hlm. 140.

<sup>11</sup> Kasmadi and Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2016)*, hlm. 70.

<sup>12</sup> Tukiran and Hidayati, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar) (Bandung: Alfabeta, 2014)*, hlm. 44.

d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.

e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.<sup>13</sup>

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Alasan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung.

Menurut Latan dan Ghozali, PLS adalah pendekatan alternatif untuk transisi dari pendekatan SEM berbasis *covariance* ke pendekatan berbasis varian. SEM berbasis *covariance* biasanya menguji kausalitas atau teori, sedangkan PLS lebih seperti model prediktif. Namun, perbedaan antara SEM berbasis kovarian dan PLS berbasis komponen terletak pada

---

<sup>13</sup> Sugiyono, hlm. 93.

penggunaan model persamaan struktural untuk menguji teori atau mengembangkan teori untuk tujuan prediksi.<sup>14</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model***

*Outer Model* merupakan model pengukuran yang mempunyai hubungan antara indikator dengan konstruk dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen. Berikut merupakan tahapan dari model pengukuran atau *outer model* yaitu:

#### *a. Convergent Validity*

Uji *convergent validity* indikator refleksi dengan program *SmartPLS* 3.0 dapat diketahui dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstraknya. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai *converget validity* yaitu nilai *loading factor* harus melebihi 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dikategorikan cukup.

#### *b. Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator

---

<sup>14</sup> Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2014), hlm. 50.

memiliki kriteria sebesar  $> 0,5$  agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

c. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel apabila nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebesar  $> 0,7$  untuk penelitian yang bersifat *confirmaty* dan nilai  $0,6 - 0,7$  masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.

d. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar  $> 0,7$  hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel memiliki *eliabel* yang baik.<sup>15</sup>

## 2. Uji Model Struktual atau *Inner Model*

Model struktural atau *Inner Model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.<sup>16</sup> Adapun langkah untuk mengevaluasi model struktural dengan cara melihat Uji *Path Coefficient*, Uji *Spesific Indirrect Effect* dan Uji Hipotesis.

---

<sup>15</sup> Ghozali, hlm. 74-75.

<sup>16</sup> Ghozali, hlm. 77.

a. Uji *Path Coefficient*

Uji *Path Coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *Coefficient Determination (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipenuhi oleh variabel lainnya.

1) *R-Square* untuk konstruk dependen ( $R^2$ )

Chin menyebutkan hasil  $R^2$  sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk kategori sedang serta jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.<sup>17</sup>

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.20 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Hasil dari PLS *R-Square* mempresetasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Ghozali, hlm. 78.

<sup>18</sup> Ghozali, hlm. 55.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan *software* Smart PLS. Pengujian dengan *bootstrap* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan dari peneliti. Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{statistik}$  harus di atas 1,66 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) dan di atas 1,66 untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*). Untuk pengujian hipotesis  $\alpha = 5\%$ . Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk  $\alpha = 10\%$ . Nilai  $t_{statistik}$  yang digunakan adalah 1,66. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika  $t_{statistik} > 1,66$ .<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Abdillah and Hartonno, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi 2015), hlm. 197.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Hutabalang**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Hutabalang**

Kelurahan Hutabalang sudah ada sejak Peraturan Pemerintahan No.73 Tahun 2005. Kelurahan Hutabalang merupakan salah satu pemekaran Desa menjadi Kelurahan yang berada di Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, yang sebelumnya adalah sebuah Desa yang menyatu dengan Kecamatan Lumut. Kelurahan Hutabalang terletak di Jalan Simerah Padi. Kelurahan Hutabalang berada di Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kelurahan Hutabalang berdiri pada tahun 2005 hingga sekarang, dan yang menjabat sebagai kepala lurah yaitu Bapak Mirkhan sejak pemekaran desa Hutabalang menjadi Kelurahan Hutabalang.

##### **2. Kondisi Geografis**

Kelurahan Hutabalang adalah salah satu Kelurahan yang terdiri dari 10 lingkungan yang memiliki luas wilayah  $\pm 8.32 \text{ Km}^2$ . Adapun lingkungan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Lingkungan I / wek 1
- b. Lingkungan II / wek 2
- c. Lingkungan III / wek 3
- d. Lingkungan IV / wek 4
- e. Lingkungan V / wek 5
- f. Lingkungan VI / Kampung Rawang

- g. Lingkungan VII / Kampung Baru
- h. Lingkungan VIII / Banjar Toba
- i. Lingkungan IX / Kampung Sebelah
- j. Lingkungan X / Banjar Mayat

Kelurahan Hutabalang termasuk dalam wilayah Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Berjarak  $\pm 3$ km dari Kantor Camat Badiri, dengan batas-batas sebagai berikut:

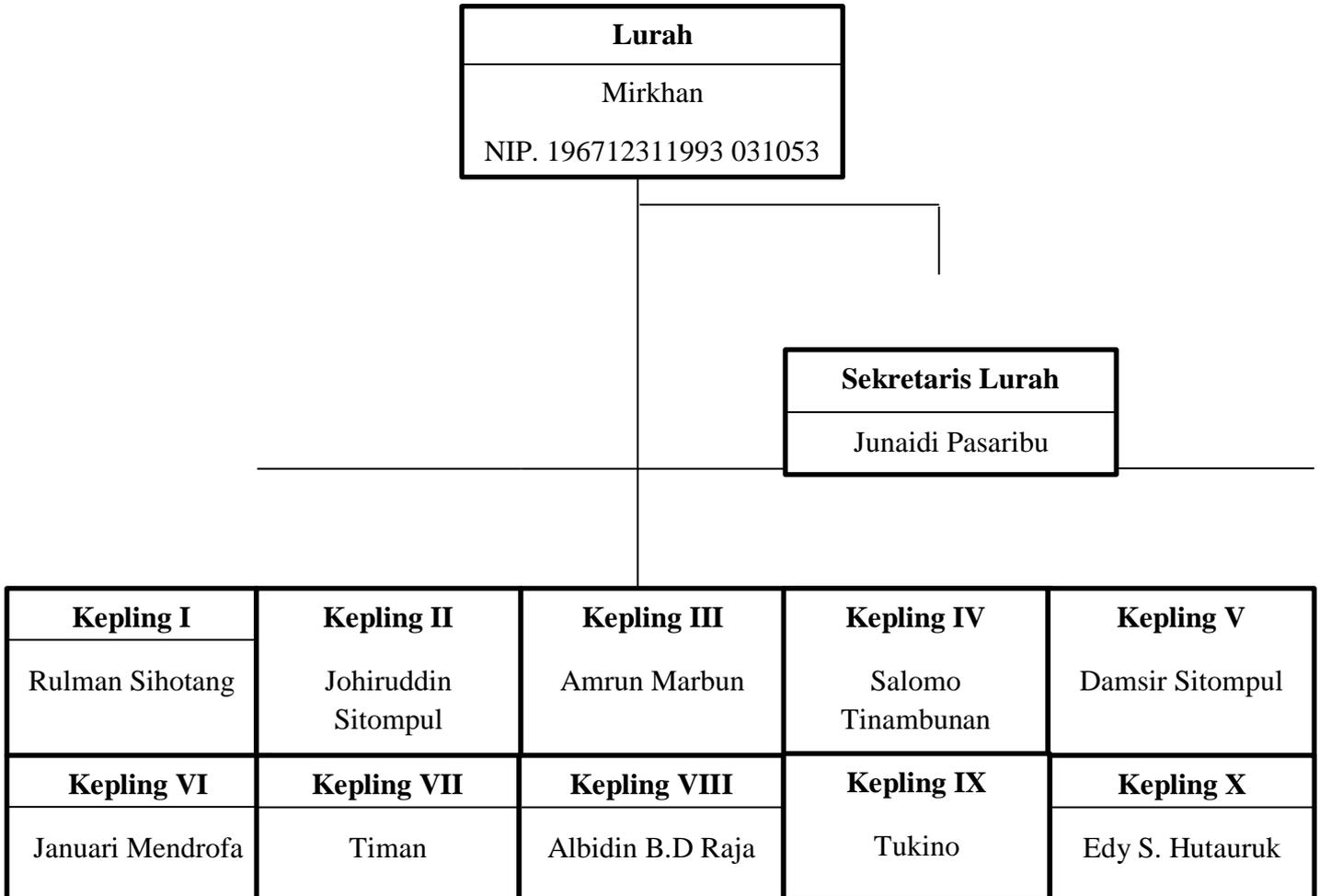
- 1. Sebelah Utara : Desa Gunung Kelambu
- 2. Sebelah Selatan : Desa Jago-Jago
- 3. Sebelah Timur : Kecamatan Pinang Sori
- 4. Sebelah Barat : Kelurahan Lopian

Kelurahan Hutabalang berada pada ketinggian antara  $\pm 5$ m diatas permukaan laut terletak dijalur antara Kecamatan Pinang Sori dan Kelurahan Lopian.

### **3. Struktur Organisasi Kelurahan Hutabalang**

Struktur Organisasi pada Kelurahan Hutabalang adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Hutabalang**



berupa jenis kelamin dan umur. Berikut merupakan uraian data responden pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	44
2	Perempuan	56
	Total	100

*Sumber Data: Data diolah 2023*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Responden perempuan sebesar 56% sedangkan laki-laki sebesar 44%.

#### 5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, dapat diketahui usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1	18-28	10
2	29-39	40
3	40-50	30
4	51-61	20
	Total	100

*Sumber Data: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui dari 100 responden dibedakan menjadi 4 kategori usia. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, maka usia mayoritas data responden yang berusia 29 – 39 tahun. Sedangkan responden paling sedikit yaitu berusia 18-28 tahun.

## 6. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menabung

Berdasarkan lama menabung di bank, dapat diketahui lama menabung responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Lama Menabung**

No	Lama Menabung (Tahun)	Frekuensi
1	1-3	20
2	3-5	40
3	5-7	26
4	7-15	14
	Total	100

*Sumber Data: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui dari 100 responden dibedakan menjadi 4 kategori. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data bahwa mayoritas lama menabung responden yaitu selama 3 – 5 tahun. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah yang sudah menabung selama 7-15 tahun.

### B. Hasil Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 3.2.9.

#### 1. Hasil Uji Validitas

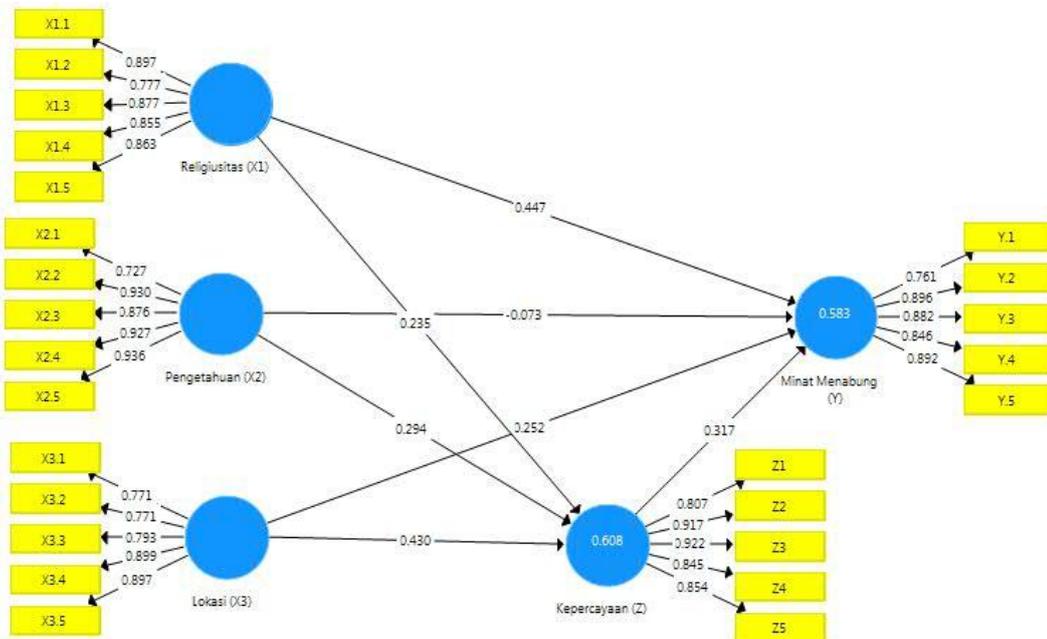
##### a. *Convergent Validity*

Hasil uji *convergent validity* Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ , tetapi nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ghozali and Latan, hlm. 76.

**Gambar 4.2**  
**Outer Model**



Sumber data : Output Smart PLS, data Primer diolah 2023

**b. Uji Loading Factor (Outer Loading)**

Hasil uji *loading Factor (outer loading)* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Output Outer Loading**

	Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Lokasi (X3)	Minat Menabung (Y)	Kepercayaan (Z)	Ket
X1.1	0,897					Valid
X1.2	0,777					Valid
X1.3	0,877					Valid
X1.4	0,855					Valid
X1.5	0,863					Valid
X2.1		0,727				Valid
X2.2		0,930				Valid
X2.3		0,876				Valid
X2.4		0,927				Valid
X2.5		0,936				Valid
X3.1			0,771			Valid

X3.2			0,771			Valid
X3.3			0,793			Valid
X3.4			0,899			Valid
X3.5			0,897			Valid
Y.1				0,761		Valid
Y.2				0,896		Valid
Y.3				0,882		Valid
Y.4				0,846		Valid
Y.5				0,892		Valid
Z1					0,807	Valid
Z2					0,917	Valid
Z3					0,922	Valid
Z4					0,845	Valid
Z5					0,854	Valid

Sumber Data: Output Smart PLS, data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwasanya hasil dari masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian serta dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### c. *Dicriminant Validity*

Hasil uji *discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. Apabila nilai *cross loading* setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel laten lainnya maka dikatakan valid yang dijelaskan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
***Cross Loading***

	Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Lokasi (X3)	Minat Menabung (Y)	Kepercayaan (Z)
X1.1	<b>0,897</b>	0,110	0,145	0,526	0,335

X1.2	<b>0,777</b>	0,330	0,381	0,445	0,365
X1.3	<b>0,877</b>	0,165	0,184	0,563	0,378
X1.4	<b>0,855</b>	0,322	0,291	0,562	0,377
X1.5	<b>0,863</b>	0,082	0,100	0,564	0,308
X2.1	0,176	<b>0,727</b>	0,440	0,368	0,428
X2.2	0,271	<b>0,930</b>	0,740	0,389	0,622
X2.3	0,110	<b>0,876</b>	0,698	0,274	0,603
X2.4	0,253	<b>0,927</b>	0,722	0,457	0,668
X2.5	0,209	<b>0,936</b>	0,792	0,460	0,666
X3.1	0,111	0,521	<b>0,771</b>	0,316	0,427
X3.2	0,075	0,545	<b>0,771</b>	0,390	0,528
X3.3	0,118	0,677	<b>0,793</b>	0,357	0,652
X3.4	0,279	0,773	<b>0,899</b>	0,541	0,634
X3.5	0,390	0,674	<b>0,897</b>	0,561	0,684
Y.1	0,425	0,542	0,604	<b>0,761</b>	0,647
Y.2	0,572	0,308	0,385	<b>0,896</b>	0,528
Y.3	0,579	0,415	0,507	<b>0,882</b>	0,534
Y.4	0,380	0,393	0,486	<b>0,846</b>	0,525
Y.5	0,689	0,251	0,320	<b>0,892</b>	0,474
Z1	0,241	0,511	0,612	0,433	<b>0,807</b>
Z2	0,336	0,676	0,700	0,557	<b>0,917</b>
Z3	0,293	0,640	0,608	0,536	<b>0,922</b>
Z4	0,257	0,588	0,571	0,535	<b>0,845</b>
Z5	0,612	0,556	0,630	0,661	<b>0,854</b>

Sumber Data: Output Smart PLS, Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *cross loading* indikator yang mengukur variabel yang bersangkutan lebih besar dari pada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai indikator  $> 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbanch's Alpha

Hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kepercayaan (Z)	0,939	0,919
Lokasi (X3)	0,916	0,885
Minat Menabung (Y)	0,932	0,908
Pengetahuan (X2)	0,946	0,927
Religiusitas (X1)	0,931	0,907

*Sumber Data: Data Diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa, hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk. Variabel kepercayaan memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,939 dan *cronbach's alpha* sebesar  $0,919 > 0,7$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki reliabilitas yang baik. Variabel lokasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,916 dan *cronbach's alpha* sebesar  $0,885 > 0,7$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki reliabilitas yang baik. Variabel minat menabung memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,932 dan *cronbach's alpha* sebesar  $0,908 > 0,7$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel minat menabung memiliki reliabilitas yang baik. Variabel pengetahuan memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,946 dan *cronbach's alpha* sebesar  $0,927 > 0,7$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki reliabilitas yang baik. Variabel religiusitas memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,931 dan *cronbach's alpha* sebesar  $0,907 > 0,7$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki reliabilitas yang baik.

### 3. Hasil Evaluasi Inner Model

#### a. Hasil Analisis R-Square

Hasil evaluasi inner model dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**R-Square**

Variabel	R Square	Presentase
Kepercayaan (Z)	0,608	60,8%
Minat Menabung (Y)	0,583	58,3%

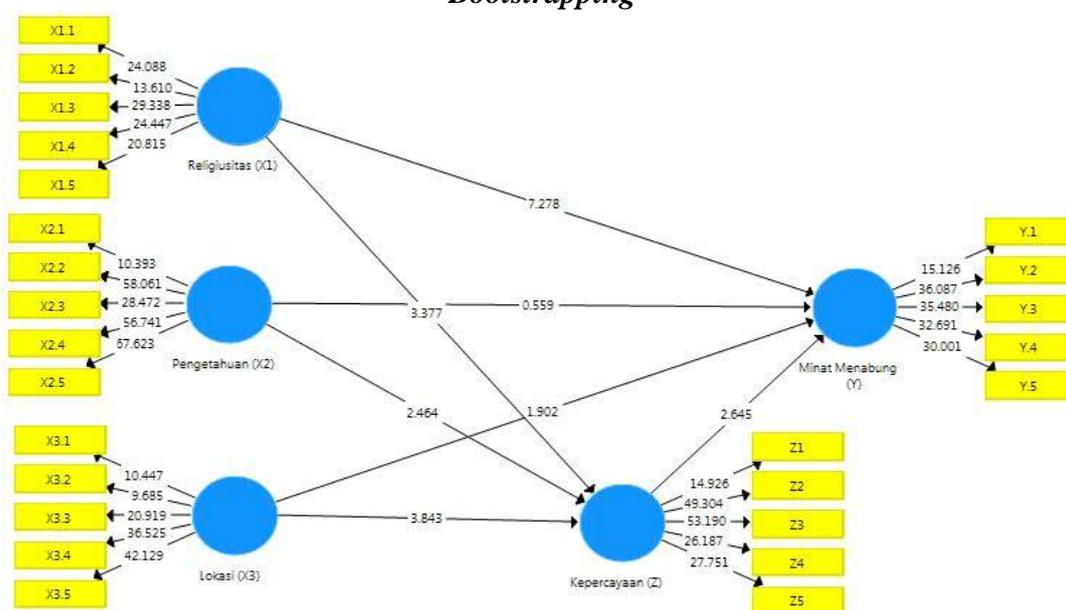
*Sumber Data: Pengelolaan Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 4.7, nilai *R-Square* ( $R^2$ ) mengindikasikan bahwa masing-masing model struktural (*inner model*) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “moderat”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Z sebesar 0,608 atau 60,8% dengan sisanya 39,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,583 atau 58,3% dengan sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## b. Analisis *Bootstrapping* (Analisis Pengaruh Parsial)

Berikut hasil *bootstrapping* yang terdapat pada gambar 4.3 dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
***Bootstrapping***



Sumber Data: Output Smart PLS, Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.3 terdapat dua variabel yang tidak memiliki pengaruh secara langsung yaitu variabel Pengetahuan dan Lokasi, dimana variabel tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat menabung. Hal ini disebabkan oleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (*Z score*) 1,66 sehingga variabel pengetahuan dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* dan nilai *p-value*. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari ( $t_{tabel}$  signifikan 10%) 1,66. Hipotesis dapat

dinyatakan diterima apabila nilai *P-Value*  $< 0,10$ . Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat  $t_{\text{statistik}}$  serta *P-Values*. Hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima jika nilai *P-Values*  $< 0,10$ . Berikut ini hasil dari uji hipotesis yang diperoleh melalui *inner model*.

#### **1. Pengujian Secara Langsung**

Hasil pengujian langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
Religiusitas (X1) -> Minat Menabung (Y)	0,447	0,452	0,062	7,197	0,000
Religiusitas (X1) -> Kepercayaan (Z)	0,235	0,231	0,070	3,372	0,001
Pengetahuan (X2) -> Minat Menabung (Y)	-0,073	-0,070	0,130	0,561	0,575
Pengetahuan (X2) -> Kepercayaan (Z)	0,294	0,293	0,119	2,472	0,013
Lokasi (X3) -> Minat Menabung (Y)	0,252	0,245	0,130	1,936	0,053
Lokasi (X3) -> Kepercayaan (Z)	0,430	0,433	0,112	3,830	0,000
Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0,317	0,314	0,118	2,697	0,007

*Sumber Data: Output Smart PLS, data Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Religiusitas memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $3,372 > t_{tabel}$  (1,66). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, jika dilihat juga dari nilai  $p$ -value, nilai  $p$ -value religiusitas terhadap kepercayaan sebesar  $0,001 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan.
- 2) Pengetahuan memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $2,472 > t_{tabel}$  (1,66). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima, jika dilihat dari nilai  $p$ -value,  $p$ -value pengetahuan terhadap kepercayaan sebesar  $0,013 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah pengetahuan berpengaruh terhadap kepercayaan.
- 3) Lokasi memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $3,830 > 1,66$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima, jika dilihat dari nilai  $p$ -value,  $p$ -value lokasi terhadap kepercayaan

sebesar  $0,000 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah lokasi berpengaruh secara langsung terhadap kepercayaan.

- 4) Religiusitas memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $7,197 > t_{tabel}$  (1,66). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima, dan jika dilihat juga dari nilai  $p-value$ , nilai  $p-value$  religiusitas terhadap minat menabung sebesar  $0,000 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.
- 5) Pengetahuan memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $0,561 < t_{tabel}$  (1,66). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a5}$  ditolak dan  $H_{05}$  diterima, dan jika dilihat dari nilai  $p-value$ , nilai  $p-value$  pengetahuan terhadap minat menabung sebesar  $0,575 > 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.
- 6) Lokasi memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $1,936 > t_{tabel}$ (1,66). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a6}$  diterima, jika dilihat dari nilai  $p-value$ , nilai  $p-value$  lokasi terhadap minat menabung sebesar  $0,053 < 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menabung.
- 7) Kepercayaan memiliki nilai  $t_{statistic}$  sebesar  $2,697 > 1,66$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a7}$  diterima, jika dilihat juga dari nilai  $p-value$ , nilai  $p-value$  kepercayaan terhadap minat menabung sebesar  $0,007 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap minat menabung.

## 2. Pengujian Secara tidak Langsung

Hasil pengujian tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
*Spesific Indirrect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Lokasi (X3) > Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0,136	0,138	0,069	1,979	0,048
Pengetahuan (X2) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0,093	0,091	0,053	1,778	0,075
Religiusitas (X1) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0,074	0,072	0,035	2,131	0,033

*Sumber Data: Output Smart PLS, data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian secara tidak langsung antar variabel yaitu  $t_{\text{statistik}}$  untuk kepercayaan memediasi religiusitas terhadap minat menabung sebesar  $2,131 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a8}$  diterima dan  $H_{08}$  ditolak, jika dilihat dari nilai *p-value*, nilai *p-value* kepercayaan memediasi religiusitas terhadap minat menabung sebesar  $0,033 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah kepercayaan mampu memediasi religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  untuk kepercayaan memediasi pengetahuan terhadap minat menabung sebesar  $1,778 < t_{\text{tabel}} (1,66)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a9}$  diterima, jika dilihat melalui nilai *p-value*, nilai *p-value* kepercayaan memediasi pengetahuan

terhadap minat menabung sebesar  $0,075 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah variabel kepercayaan mampu memediasi pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  untuk kepercayaan memediasi lokasi terhadap minat menabung sebesar  $1,979 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a10}$  diterima, jika dilihat juga dari nilai p-value, nilai p-value dari kepercayaan memediasi lokasi terhadap minat menabung sebesar  $0,048 < 0,10$ , maka kesimpulannya adalah kepercayaan mampu memediasi lokasi terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis pengaruh religiusitas, pengetahuan, lokasi terhadap minat menabung, dengan kepercayaan sebagai variabel *intervening*, sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung**

Religiusitas merupakan sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini. Religiusitas dapat diartikan sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama. Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran agama tersebut.

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa hasil koefisien parameter 0,447, nilai  $t_{\text{statistik}} 7,197 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *P-value* 0,000 atau  $< 0,10$ . Maka dapat disimpulkan religiusitas berpengaruh terhadap

minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kelurahan Hutabalang. Hal ini menggambarkan semakin kuat religiusitas masyarakat, maka semakin kuat pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Hal ini diperkuat dengan teori Muzammil yaitu semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang akan menyebabkan ia melakukan transaksi yang dibenarkan syariat serta menghindari hal yang dilarang syariat, seperti memutuskan untuk menjadi nasabah di bank syariah untuk menghindari transaksi konvensional yang banyak mengandung riba. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan meningkatkan minat untuk melakukan transaksi di bank syariah.<sup>2</sup>

Penelitian ini sesuai oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Novi Oktaviani yang menyatakan, berdasarkan hasil uji T, terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung.<sup>3</sup>

## **2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dapat dilihat dari hasil koefisien parameter -0,073, nilai  $t_{\text{statistik}}$  0,561 atau  $< t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *p-value*  $0,575 > 0,10$ , dapat diartikan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho dimana penelitian tersebut

---

<sup>2</sup> Muzammil Yuliatul, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur, 2021."

<sup>3</sup> Octaviani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga). 2018"

menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh pelajar SMK khususnya program studi perbankan syariah tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah, dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat menabung. Berdasarkan identifikasi pengetahuan pelajar, bahwa banyak dari mereka yang masih beranggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dalam sistem pelayanan operasional maupun transaksinya.<sup>4</sup>

Kesimpulannya adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebaiknya masyarakat Kelurahan Hutabalang lebih memperbanyak literasi mengenai bank syariah dan apa saja yang terdapat didalamnya, dengan mengetahui tentang bank syariah, maka masyarakat tidak akan salah paham lagi terhadap bank syariah yang memiliki persamaan dengan bank konvensional.

### **3. Pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung**

Menurut Lupiyoadi dalam Zakaria mendefinisikan lokasi adalah tempat di mana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya

---

<sup>4</sup> Mujaddid, Nugroho, and Tezar, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Vol.10 No.1, Mei 2019."

tujuan badan usaha. Jadi lokasi di sini adalah tempat di mana suatu jenis usaha atau bidang usaha akan dilaksanakan<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dapat dilihat dari hasil koefisien parameter 0,252, nilai  $t_{\text{statistik}} 1,936 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *P-value*  $0,053 < 0,10$ , dapat diartikan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hal ini diperkuat dengan teori Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti dalam Rima Yogitriani, dalam teori tersebut menyatakan bahwa lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha terutama bagi Perbankan. Bank yang terletak pada lokasi yang strategis dapat memudahkan nasabah dalam berurusan transaksi. Melalui penentuan lokasi yang strategis untuk bank maka akan meningkatkan jumlah nasabah bank baik itu lokasi kantor cabang maupun ATM nya.<sup>6</sup>

Penelitian ini sesuai dengan Muara Hamdani Simamora dimana hasil menunjukkan Secara simultan variabel lokasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah KCP Simalungun Perdagangan.<sup>7</sup>

Kesimpulannya adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat

---

<sup>5</sup> Harahap dkk, "PENGARUH PRODUK DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SUMSEL BABEL CABANG PRABUMULIH UNIT LAYANAN SYARIAH," *Journal on Islamic Finance*, hlm. 104.

<sup>6</sup> Yogitriani, "Rima, 'Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Kota Jambi' FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERISTAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN, JAMBI, 2022."

<sup>7</sup> Hamdani, "Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun."

Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebaiknya masyarakat lebih mengutamakan menabung di bank syariah bukan karena jangkauannya yang jauh, tetapi untuk menghindari dari prinsip riba dan bunga bank pada bank umum/konvensional.

#### 4. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepercayaan

Religiustias menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 208 yang artinya adalah *"hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu"*.

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dapat dilihat dari hasil koefisien parameter sebesar 0,235, nilai  $t_{\text{statistik}} 3,372 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai signifikan (*p-value*)  $0.001 < 0,10$ , dapat diartikan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap religiusitas masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hal ini diperkuat juga dengan teori yang menyatakan bahwa dengan meningkatkan religiusitas, maka kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah akan semakin kuat dikarenakan masyarakat Kelurahan Hutabalang yang mayoritas beragama Islam sudah memahami hukum riba.

Penelitian ini sejalan dengan Novi Oktaviani hasil menunjukkan Berdasarkan hasil uji t pertama menunjukkan hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Octaviani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)."

Kesimpulannya adalah hasil dari penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang. Dalam ini seharusnya pihak perbankan syariah harus meningkatkan pemahaman kepada masyarakat/nasabahnya tentang larangan riba dan sistem bagi hasil dalam bertransaksi, selain itu pihak bank juga harus lebih mengenalkan keunggulan-keunggulan produk yang dimiliki sehingga masyarakat akan paham bahwa produk yang ditawarkan oleh pihak bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam. Sehingga akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah.

#### **5. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepercayaan**

Untuk menguji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *path coefficient* (pengujian secara langsung), diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0,294, nilai  $t_{\text{statistik}} 2,472 > t_{\text{tabel}} (1,96)$ , dan nilai *p-value*  $0,013 < 0,10$ . Hal ini menggambarkan apabila pengetahuan memiliki nilai positif, sehingga memiliki arti bahwa dengan meningkatkan pengetahuan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang.

Kepercayaan merupakan kemauan dan ketersediaan anggota dan lembaga keuangan maka kedua belah pihak tersebut akan dapat saling mengandalkan dan menguntungkan satu sama lain, dan kepercayaan tersebut muncul atas persepsi anggota kepada lembaga keuangan jika lembaga

keuangan dapat memenuhi semua janji-janji dan kewajiban-kewajiban yang telah dijanjikan sebelumnya.<sup>9</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Afrin Suryaning Tiyas, bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Pengetahuan yang meningkat akan mempengaruhi pada kepercayaan masyarakat untuk berminat menabung di bank syariah.<sup>10</sup>

Kesimpulannya adalah dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang, masukan terhadap pihak bank agar memberikan sosialisasi mengenai produk serta manfaat bagi masyarakat Kelurahan Hutabalang agar tidak ada kesalahpahaman mengenai bank syariah.

## 6. Pengaruh Lokasi terhadap Kepercayaan

Untuk menguji hipotesis keenam yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *path coefficient* (pengujian secara langsung). Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0,430, nilai  $t_{\text{statistik}} 3,830 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan bahwa lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.

---

<sup>9</sup> Mundhori and Rohmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* Volume II, Number 1, June 2022, | 21-44."

<sup>10</sup> Tiyas, "Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Hartono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)."

Menurut Fajriyah, lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Lokasi bank syariah adalah tempat bank syariah mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>11</sup>

Penelitian ini sesuai dengan Novi Oktaviani yang menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.

Kesimpulannya adalah dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang. Semakin dekat lokasi bank syariah.

## **7. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung**

Menurut Sunarto kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen atau janji, komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa para penyedia layanan jasa tersebut dapat dipercaya dan juga mempunyai derajat integritas yang tinggi<sup>12</sup>.

Untuk menguji hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *path coefficient* (pengujian secara langsung). Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0,317, nilai  $t_{\text{statistik}} 2,697 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *p*-

---

<sup>11</sup> Fajriyah, "Neneng Fajriyah, 'Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III'. Skripsi, Jakarta 2013: Fakultas Ekonomi dan Bisnis," hlm. 40.

<sup>12</sup> Zulkifli, "Panduan praktis transaksi perbankan syariah", (Jakarta: Zikrul Hakim 2013), hlm. 153.

*value*  $0,007 < 0,10$ . Hal ini menggambarkan apabila lokasi memiliki nilai positif, sehingga memiliki arti bahwa dengan meningkatkan lokasi maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang untuk berminat menabung di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang telah ditemukan oleh Kotler yaitu komitmen pelanggan untuk tetap berhubungan dengan perusahaan karena adanya keyakinan atau kepercayaan kepada perusahaan sehingga akan melakukan pembelian ulang pada produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.<sup>13</sup>

Kesimpulannya adalah dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang. Tinggi rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah mempengaruhi kuat lemahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah maka akan semakin kuat minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Jika kepercayaan menurun terhadap bank syariah maka akan lemah minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Namun dengan lokasi bank syariah yang terbilang cukup strategis, seharusnya masyarakat Kelurahan Hutabalang bisa lebih mempertimbangkan untuk menabung di bank syariah.

---

<sup>13</sup> Kotler and Philip, *Manajemen Pemasaran di Indonesia Jilid 1 (edisi 13)*, (Jakarta: Erlangga 2009).

## 8. Kepercayaan Mampu Memediasi Religiusitas terhadap Minat Menabung

Untuk menguji hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa kepercayaan mampu memediasi religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *Spesific Indirrect Effect* (pengujian secara tidak langsung). Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0.074, nilai  $t_{\text{statistik}} 2,131 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai  $p\text{-value } 0,033 < 0,10$ . Hal ini menggambarkan kepercayaan memiliki nilai positif dalam memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung, sehingga dapat di artikan  $H_{a8}$  diterima dan  $H_{08}$  ditolak.

Pembahasan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat menabung uang pada masyarakat muslim masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah adalah untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Pernyataan tersebut berdasarkan analisis yang menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Adapun penelitian yang sesuai dengan hasil tersebut yaitu penelitian Dian Novitasari yang menyatakan bahwa apabila religiusitas yang dimiliki nasabah meningkat maka kemungkinan tidak mempengaruhi keputusan nasabah membuka rekening Tabungan iB Hijrah. Tetapi dengan adanya kepercayaan maka kemungkinan keputusan nasabah membuka rekening

menjadi meningkat. Karena, kepercayaan dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah.<sup>14</sup>

Kesimpulannya adalah kepercayaan mampu memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kelurahan Hutabalang, pihak bank seharusnya mempromosikan keunikan dan kelebihan bank syariah akan meningkatkan kepercayaan terhadap bank syariah maka secara otomatis minat menabung masyarakat juga akan meningkat.

### **9. Kepercayaan Mampu Memediasi Pengetahuan terhadap Minat Menabung**

Untuk menguji hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa kepercayaan mampu memediasi pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *Specific Indirect Effect* (pengujian secara tidak langsung), diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0,093, nilai  $t_{\text{statistik}} 1,778 > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , dan nilai *p-value*  $0,075 < 0,10$ . Hal ini menggambarkan kepercayaan memiliki nilai positif dalam memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung, sehingga dapat di artikan  $H_{a9}$  diterima dan  $H_{09}$  ditolak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan mengenai bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah. Menurut

---

<sup>14</sup> Novitasari, "Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Tabungan IB Hijrah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Nganjuk)."

Kurnia minat menabung merupakan keputusan nasabah untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi–informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya.<sup>15</sup>

Adapun penelitian yang sesuai dengan hasil tersebut yaitu penelitian Alfian Nurahida yang menyatakan bahwa Memiliki pengetahuan yang tinggi terkait perwakafan uang dapat meningkatkan kepercayaan wakif pada lembaga pengelola wakaf dan kedua hal tersebut dapat mempengaruhi minat berwakaf seseorang.<sup>16</sup>

Kesimpulannya adalah kepercayaan mampu memediasi antara pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel *intervening*. Sebaiknya pihak bank mensosialisasikan dan memberi contoh beberapa produk di bank syariah dan memasarkannya kepada masyarakat agar masyarakat percaya bahwa produk syariah berbeda dengan bank konvensional.

## 10. Kepercayaan Mampu Memediasi Lokasi terhadap Minat Menabung

Untuk menguji hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa kepercayaan mampu memediasi lokasi terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang menabung di bank syariah dilakukan dengan uji *Specific Indirect Effect* (pengujian secara tidak langsung). Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa hasil koefisien parameter sebesar 0,136, nilai  $t_{\text{statistik}} > 1,979$

---

<sup>15</sup> Kurnia Akbar, ‘Analisis Pengaruh Harga, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone atau Smartphone Samsung jenis Android (Studi pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)’, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro 2013),” Skripsi, hlm. 60.

<sup>16</sup> Alfian, “Peran Pengetahuan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*.”

$t_{\text{tabel}}$  (1,66), dan nilai  $p\text{-value}$   $0,048 < 0,10$ . Hal ini menggambarkan kepercayaan memiliki nilai positif dalam memediasi antara lokasi terhadap minat menabung, sehingga dapat diartikan  $H_{a10}$  diterima dan  $H_{010}$  ditolak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang telah ditemukan oleh Muara Hamdani Simamora, bahwa Secara simultan variabel harga ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ), dan promosi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah KCP Simalungun Perdagangan. Lokasi yang meningkat akan mempengaruhi pada kepercayaan masyarakat Kelurahan Hutabalang untuk berminat menabung di bank syariah.

Kesimpulannya adalah kepercayaan mampu memediasi antara lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kelurahan Hutabalang. Sebaiknya pihak bank lebih bijak dalam penentuan lokasi yang strategis dan sesuai dengan keinginan nasabah agar meningkatkan jumlah nasabah bank. Lokasi bank yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk datang dan menyimpan dana tabungan di bank tersebut. Hal ini terjadi karena nasabah akan kesulitan dalam bertransaksi.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah- langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Variabel Lokasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Variabel Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Variabel Lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
7. Variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Variabel Kepercayaan mampu memediasi antara religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah

9. Variabel Kepercayaan mampu memediasi antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah
10. Variabel Kepercayaan mampu memediasi antara lokasi terhadap minat menabung masyarakat di Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Masyarakat**

Religiusitas dan Minat masyarakat sudah cukup baik, lokasi bank syariah dan bank syariah sama jauhnya, namun masyarakat hanya menabung di bank konvensional. Sebaiknya masyarakat Kelurahan Hutabalang tidak hanya mengetahui dan termotivasi oleh bank syariah bebas riba. Karena masyarakat masih sering mengkaitkan bank konvensional dengan bank syariah sama, padahal jelas berbeda di antara kedua bank tersebut dengan itu Pengetahuan masyarakat perlu ditingkatkan untuk tidak terlalu dalam dengan riba dan tidak menganggap yang menabung di bank syariah hanya orang Haji, bebagai macam produk yang di tawarkan oleh pihak bank untuk menabung di bank syariah. Alangkah baiknya masyarakat juga menabung dan mengikuti prinsip-prinsip syariah sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan supaya dapat dijadikan sumber ide dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk lebih baik. Semoga untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat memperbanyak sampel dan lebih memperluas lagi penelitian serta dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W, and J Hartonno. Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis. (Yogyakarta: Penerbit Andi 2015). 103-150. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Alfan, Nurahida. "Peran Pengetahuan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening." Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Asmadi, Alsa. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Asnawi, Nur. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011). 2nd ed. Jawa Tengah, 2014.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an, Al-Qur'an dan. Terjemahannya. Semarang: CV. Toha Putra, 2016.
- Dewi. Hasil Wawancara dengan Dewi, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri, pada tanggal 14 Oktober 2020, Pukul 15:00 WIB., May 14, 2022.
- El-Menouar, Yasemin. "The Five Dimensions of Muslim Religiosity. Results of an Empirical Study." *Methods data* (June 1, 2014): 26 Pages. <https://doi.org/10.12758/MDA.2014.003>.
- Fajriyah, Neneng. "Neneng Fajriyah, 'Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III'. Skripsi, Jakarta 2013: Fakultas Ekonomi dan Bisnis." UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Fauzy, Tita Octavina, Agus Purwadi, and Rahmad Hakim. "Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (September 27, 2019): 181–206. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i2.230>.
- Ghozali, Imam. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Ed. 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0,. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015.

- Hamdani, Mutiara. “Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun,” 2019.
- Harahap, Zakaria. “Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank SUMSEL Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.” *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 4, no. 1 (July 5, 2018): 102–20. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i1.2305>.
- Hidayati, Sardita, and Multifiah. “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang).” Universitas Brawijaya, 2018.
- Isa, Muhammad. “Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal).” *j-EBIS* 3 (January 4, 2018).
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016). Jakarta: Kencana, 2016.
- Jupri. Hasil Wawancara dengan saudara Jupri, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang, Badiri, pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 11:40 WIB., December 5, 2022.
- Karim. A, Adiwaman. *Bank Islam “Analisa Fiqh dan Keuangan”* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2021.
- Kasmadi, and Nia Siti Sunairah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kasmir. *Pemasaran bank*. Ed. 1. Jakarta: Kencana, 2014.
- Kautsar Audytra, Muhammad. “Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah), Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).” UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014.
- Kotler, and Philip. *Manajemen Pemasaran di Indonesia Jilid 1* (edisi 13 ), (Jakarta: Erlangga 2016). Jakarta: Erlangga, 2016.
- Kurnia, Akbar. “Kurnia Akbar, ‘Analisis Pengaruh Harga, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone atau Smartphone Samsung jenis Android (Studi pada Mahasiswa Universitas

Diponegoro)', Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro 2013).”  
Universitas Diponegoro, 2013.

Linangkung, Erfanto. “”Penetrasi Perbankan Syariah masih Sangat Rendah”.”  
Https, 2017. <https://ekbis.sindonews.com>.

Maghfiroh, Sayyidatul. “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.” Universitas Negeri Yogyakarta Vol.7 No.3 (2018).

Majid, Nurkholish. “Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah.” Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis 12, no. 2 (June 10, 2020): 175. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6566>.

Meita Sekar Sari. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura,” Jurnal Ekonomi, Vol. 21, no. 3 (2019).

Mudrajat, Kuncoro. Metode Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2019.

Muslim bin Hajjaj Abu Husain al-Qusyairi. Shahih al-Muslim, (Juz V, Beirut; Dar Ihya Turats, t.th)

Mujaddid, Fajar, Adi Nugroho, and Pandu Tezar. “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Vol.10 No.1, Mei 2019.” Jurnal Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Vol.10 No.1 (Mei 2019).

Mulyo Setiawan and ukudi . “PENGARUH KUALITAS LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN TERHADAP LOYALITAS NASABAH ( STUDI PADA PD. BPR BANK PASAR KENDAL).” Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 14, no. 2 (January 1, 1970). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/247>.

Mundhori, and Faizatur Rohmah. “Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance Volume II, Number 1, June 2022, | 21-44.” Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance 2 No. 1 (June 2022): 21–44.

- Muzammil, Yuliatul. “Muzammil Yuliatul, Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom), Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, Jawa Timur 2021.” Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, Jawa Timur, 2021.
- Narti. Hasil Wawancara dengan Narti, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutablang, Badiri, pada tanggal 14 Mei 2022, Pukul 14:20 WIB., May 14, 2022.
- Nasir, Moh. Metode penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Novitasari, Dian. “Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Tabungan IB Hijrah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Nganjuk).” Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Octaviani, Novi. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga).” IAIN Salatiga, 2018.
- Petr, J, Paul, and Jerry C Olson. [Consumer behavior & marketing strategy. Bahasa Indonesia] Perilaku konsumen & strategi pemasaran. 9th Ed. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Putra, Erik Rif'ad Hendra, and Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil Dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung Di PT Panin Dubai Syariah Bank.” Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam 3, no. 1 (January 22, 2019): 1. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1184>.
- Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, and Andry Trijumansyah. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas.” Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa 16, no. 1 (March 18, 2019): 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.
- Rahayu, Sri. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah, Skripsi, (Palopo: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2019).” IAIN Palopo, 2019.
- Resti, Erinda, Havis Aravik, and Choirunnisak Choirunnisak. “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex Bank Syariah Mandiri KCP Palembang KM 6).” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah

(JIMPA) 1, no. 2 (September 27, 2021): 135–44.  
<https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.31>.

Sandjaja, B, Heriyanto Albertus, and Harsono. Panduan penelitian (edisi revisi) (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013). Edisi revisi., n.d.

Sari, Nurma. “MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH,” 2016.

Sarply. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare).” IAIN Parepare, 2019.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2012). Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhendra. Hasil Wawancara dengan Bapak Suhendra, Selaku Masyarakat Kelurahan Hutabalang ,Badiri pada tanggal 10 Mei 2022, Pukul 10:00 WIB., Mei 2022.

Sumar'in, 1985. Konsep Kelembagaan Bank Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=730122#>.

Supardi. Metodologi penelitian ekonomi & bisnis. Yogyakarta: UII Press, 2015.

Suryani, and Handryadi. Metode Riset Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2015). 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2015.

Syafitri, Dita, and Atina Shofawati. “Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri.” Departemen Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – Universitas Airlangga Vol. 1 No. 2 (February 2014): 128.

Syahriyal. ““Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh,” Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 4 (Maret 2018).” Islamic Economics Department Economics and Business Faculty Syiah Kuala University 4 (March 2018).

Syamsurizal, Abdur Rahim, Annisa Marseli, and Desi Suwarni. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Masyarakat dalam Bertransaksi dengan Bank Syariah Mandiri Pariaman.” Institut Agama Islam Negeri Sumatera Barat Pariaman No. 1 (2021): 19–33. <https://doi.org/10.55062/IJPI>.

Tatang, Kusmayadi. “Tatang Kusmayadi, “Pengaruh Relationship Quality Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan, Skripsi”,” 2012.

Tiyas, Arifin Suryaning. "Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Hartono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)." Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, Jawa Timur, 2021.

Tjiptono, Fandy. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.  
Tukiran, Taniredja, and Mustafidah Hidayati. Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar) (Bandung: Alfabeta, 2014). Bandung: Alfabeta, 2014.

Umam, Ro'is Nafiul. "Aspek Religiusitas dalam Pengembangan Resiliensi Diri di Masa Pandemi Covid-19." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2, Vol. 4, No. 2, (2021) 148-164 (2021): 155. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i2>.

Uniyanti. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)." UIN Alauddin Makassar, 2018.

Yogitriani, Rima. "Rima, 'Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Kota Jambi' Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2022."

Zulkifli, Sunarto. Panduan praktis transaksi perbankan syariah. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Yulio Ashary Samosir
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pariaman, 26 Juli 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat :Jln. Padangsidimpuan, Kelurahan Hutabalang
6. No. Hp : 0822-7300-5084
7. E-mail : [yulio.ashary26@gmail.com](mailto:yulio.ashary26@gmail.com)

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 157625 Hutabalang 5 (2005-2010)
2. SD Negeri 156035 Lopian 2 (2010-2011)
3. SMP Negeri 2 Pandan Nauli (2011-2014)
4. SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatra Utara Medan (2014-2017)
5. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan (2018-2023).

### **III. DATA ORANGTUA**

#### **A. Ayah**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| Nama Ayah            | : Sai Aman Samosir                           |
| Tempat Tanggal Lahir | : Tapanuli Tengah, 02 April 1966             |
| Alamat               | : Jln. Padangsidimpuan, Kelurahan Hutabalang |
| Pendidikan           | : SLTA/Sederajat                             |
| Pekerjaan            | : Petani                                     |

#### **B. Ibu**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| Nama Ibu             | : Emmiati Nasution                           |
| Tempat Tanggal Lahir | : Manambing, 09 April 1972                   |
| Alamat               | : Jln. Padangsidimpuan, Kelurahan Hutabalang |
| Pendidikan           | : SLTA/Sederajat                             |
| Pekerjaan            | : Ibu Rumah Tangga                           |



## A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama : Lama Menabung :  
Usia : Bank Menabung :  
Jenis Kelamin : Agama :  
Alamat : Pekerjaan :

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### Religiusitas (Variabel X<sub>1</sub>)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya meyakini adanya Allah SWT					

2.	Saya mendirikan sholat fardhu lima waktu secara tepat waktu					
3.	Saya merasa berdosa ketika meninggalkan sholat					
4.	Saya membaca buku yang berkaitan dengan Islam					
5.	Saya berusaha jujur dalam keadaan apapun					

### Pengetahuan (Variabel X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pernyataan Pengetahuan</b>					
1.	Saya mengetahui larangan riba dalam agama Islam					
2.	Saya mengetahui pengertian perbankan syariah					
3.	Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					
4.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah					
5.	Saya mengetahui akad-akad pada perbankan syariah					

### Lokasi (Variabel X<sub>3</sub>)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pernyataan Lokasi</b>					
1.	Lokasi bank syariah mudah dilalui atau mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum					
2.	Lokasi bank syariah dapat dilihat dengan jelas ditepi jalan					
3.	Lalu lintas aman dan lancar					
4.	Tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari					
5.	Lingkungan di sekitar bank syariah mendukung jasa yang ditawarkan					

### Kepercayaan (Variabel Z)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pernyataan Kepercayaan</b>					
1.	Bank syariah mempunyai reputasi atau citra yang baik di kalangan masyarakat					
2.	Saya percaya jasa-jasa di bank syariah aman digunakan					
3.	Saya percaya dengan kemampuan pegawai bank syariah dalam menyelesaikan permasalahan yang sewaktu-waktu saya hadapi					
4.	Transaksi pembayaran UKT, transfer dana, pembelian pulsa dan pembayaran tagihan melalui <i>e-channel</i> dapat dipercaya					
5.	Jasa perbankan syariah memberikan manfaat yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan saya					

#### Minat Menabung (Variabel Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pernyataan Minat Menebung</b>					
1.	Saya tertarik dengan produk-produk bank syariah					
2.	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah					
3.	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam					
4.	Saya yakin menabung di bank syariah terhindar dari riba					
5.	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					

#### DATA JAWABAN RESPONDEN

Data Responden Variabel						
Religiusitas (X1)						
Butir Pernyataan						
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	5	5	5	5	5	25

2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	4	5	22
4	5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	4	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	5	24
11	5	5	5	5	4	24
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	5	4	5	23
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	5	4	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	5	5	5	24
27	5	5	5	4	5	24
28	5	4	5	4	5	23
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	4	4	5	22
32	5	5	5	4	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	5	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	5	5	5	24
42	5	4	5	5	5	24

43	5	5	5	4	5	24
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	3	4	4	19
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	4	4	23
49	4	4	4	3	3	18
50	4	3	4	3	3	17
51	4	3	4	3	4	18
52	5	5	5	4	4	23
53	4	3	4	3	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	3	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	4	4	21
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	4	5	4	5	23
67	5	5	4	5	5	24
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25

84	5	5	5	5	5	25
85	5	4	5	4	5	23
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	5	4	5	23
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	4	4	23
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	4	5	24
97	5	5	4	4	4	22
98	5	5	5	4	4	23
99	5	5	5	5	4	24
100	5	5	5	5	5	25

Data Responden Variabel						
Pengetahuan (X2)						
Butir Pernyataan						
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	5	5	4	4	4	22
2	5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	3	16
4	4	3	4	4	3	18
5	5	3	4	3	3	18
6	4	3	4	3	3	17
7	4	3	3	3	3	16
8	4	3	3	3	3	16
9	4	3	3	3	3	16
10	5	4	4	4	4	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	4	4	3	4	20

13	5	4	5	4	4	22
14	4	3	3	3	3	16
15	4	3	3	3	3	16
16	4	3	4	3	3	17
17	4	3	4	3	3	17
18	5	5	5	5	5	25
19	4	3	4	3	3	17
20	4	4	4	3	3	18
21	4	3	4	3	3	17
22	4	3	3	3	3	16
23	4	3	4	4	2	17
24	4	3	4	4	3	18
25	4	3	4	4	3	18
26	4	3	4	4	3	18
27	4	2	4	2	2	14
28	4	2	3	2	2	13
29	4	3	3	2	2	14
30	4	3	2	4	4	17
31	5	3	4	3	3	18
32	4	3	3	3	3	16
33	4	3	3	3	3	16
34	4	3	3	2	2	14
35	4	3	3	3	3	16
36	4	3	3	2	2	14
37	4	3	3	3	3	16
38	4	3	3	4	3	17
39	4	4	4	4	3	19
40	5	5	5	5	4	24
41	4	2	3	2	2	13
42	4	2	2	2	2	12
43	4	3	3	3	3	16
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	4	3	3	17
46	4	3	4	3	3	17
47	4	3	3	3	3	16
48	4	3	4	3	3	17
49	4	3	4	3	3	17
50	4	3	3	3	3	16
51	4	3	4	3	3	17
52	4	3	4	4	3	18
53	4	3	4	3	3	17

54	4	4	4	3	3	18
55	4	3	4	4	4	19
56	4	3	3	3	3	16
57	4	4	4	3	3	18
58	4	3	3	3	3	16
59	4	3	3	3	3	16
60	4	3	3	3	3	16
61	5	5	5	4	4	23
62	5	5	5	5	4	24
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	3	3	3	3	16
67	4	3	3	3	3	16
68	4	3	4	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	3	3	3	16
71	5	5	5	5	5	25
72	4	3	3	3	3	16
73	4	4	4	4	4	20
74	4	3	3	3	3	16
75	5	4	4	4	4	21
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	3	3	18
82	5	4	5	5	5	24
83	4	5	5	5	5	24
84	4	3	3	3	3	16
85	4	3	3	3	3	16
86	4	4	3	3	3	17
87	5	5	5	5	5	25
88	4	3	3	3	3	16
89	4	4	5	5	5	23
90	4	5	5	5	5	24
91	4	5	5	5	5	24
92	4	3	3	3	3	16
93	4	4	5	5	5	23
94	4	3	4	3	3	17

95	4	4	4	4	4	20
96	4	3	3	3	3	16
97	4	4	4	4	4	20
98	4	3	4	4	3	18
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	5	5	5	25

<b>Data Responden Variabel</b>						
<b>Lokasi (X3)</b>						
<b>Butir Pernyataan</b>						
<b>Responden</b>	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>Total X3</b>
1	4	3	4	4	4	19
2	2	2	5	5	5	19
3	3	3	4	3	3	16
4	4	3	4	3	3	17
5	3	3	4	3	3	16
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	4	3	4	17
8	3	3	4	3	3	16
9	3	3	4	3	4	17
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	4	3	20
12	3	4	4	3	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	4	4	4	19
16	3	4	4	3	3	17
17	3	4	4	3	3	17
18	5	5	5	5	5	25
19	3	3	4	3	3	16
20	3	4	4	3	3	17
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	4	3	3	16
23	2	3	4	3	3	15
24	3	3	4	3	3	16
25	3	3	4	3	3	16
26	3	3	4	3	3	16
27	4	4	3	3	4	18
28	3	4	4	3	4	18
29	3	4	4	3	3	17

30	3	3	3	3	3	15
31	2	3	4	3	3	15
32	3	4	3	3	3	16
33	3	4	3	3	3	16
34	3	3	3	3	3	15
35	3	4	4	3	3	17
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	4	3	3	16
38	2	3	4	3	3	15
39	3	4	4	3	3	17
40	4	5	5	4	4	22
41	2	3	3	3	3	14
42	3	3	4	3	3	16
43	4	4	4	3	3	18
44	3	4	4	3	3	17
45	3	4	4	3	3	17
46	3	4	4	3	3	17
47	3	3	4	3	3	16
48	4	4	4	3	3	18
49	4	4	4	4	3	19
50	3	4	4	3	3	17
51	4	4	4	3	3	18
52	4	4	4	3	3	18
53	4	4	4	3	3	18
54	3	3	4	3	3	16
55	4	4	4	3	3	18
56	3	3	4	3	3	16
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	4	3	3	16
59	3	4	4	3	3	17
60	3	3	4	3	4	17
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	3	3	4	4	4	18
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	3	3	4	4	18
68	4	3	4	4	4	19
69	4	4	4	5	4	21
70	4	3	3	3	3	16

71	5	5	5	5	5	25
72	3	3	4	3	3	16
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	5	5	5	5	24
77	4	5	5	5	5	24
78	4	5	5	3	4	21
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	4	5	24
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	3	3	3	3	3	15
86	4	3	4	3	4	18
87	5	5	5	5	5	25
88	4	3	4	3	3	17
89	4	5	5	5	5	24
90	4	4	5	4	4	21
91	4	5	5	5	5	24
92	4	3	4	3	4	18
93	5	5	5	4	4	23
94	4	3	4	4	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	3	3	18
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	5	5	4	22
99	4	5	5	5	5	24
100	5	5	5	5	5	25

Data Responden Variabel						
Minat Menabung (Y)						
Butir Pernyataan						
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	3	17
4	4	4	3	4	4	19
5	3	4	4	4	4	19
6	4	4	4	4	4	20

7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	5	24
13	5	4	4	4	4	21
14	4	5	5	5	5	24
15	4	5	5	5	5	24
16	3	4	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	3	4	5	5	5	22
26	4	5	4	5	5	23
27	4	5	4	4	5	22
28	4	5	4	4	4	21
29	4	5	4	5	5	23
30	4	5	4	5	5	23
31	4	5	5	4	5	23
32	4	4	5	4	5	22
33	3	4	4	4	5	20
34	3	2	4	3	4	16
35	3	2	4	4	5	18
36	3	4	4	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	5	4	5	5	23
39	4	5	5	5	4	23
40	5	5	5	5	5	25
41	4	5	4	5	5	23
42	4	5	4	4	5	22
43	4	5	5	5	5	24
44	3	3	3	4	3	16
45	3	3	3	4	3	16
46	3	3	3	4	3	16
47	4	3	3	4	3	17

48	3	3	4	4	3	17
49	3	3	4	4	3	17
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	4	4	3	17
52	3	3	3	4	3	16
53	4	3	3	4	3	17
54	3	3	3	4	3	16
55	3	3	4	4	3	17
56	4	3	3	4	3	17
57	4	3	3	4	3	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	5	5	23
60	4	5	5	4	4	22
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	5	5	5	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	5	5	5	5	24
69	4	5	5	5	5	24
70	4	5	4	4	5	22
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	5	5	5	23
74	4	4	5	5	5	23
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	5	21
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20

89	4	5	5	5	5	24
90	4	5	5	5	5	24
91	4	5	5	5	5	24
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	5	5	5	5	24
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	5	5	5	23
99	4	5	4	5	4	22
100	4	4	4	5	4	21

<b>Data Responden Variabel</b>						
<b>Kepercayaan (Z)</b>						
<b>Butir Pernyataan</b>						
<b>Responden</b>	<b>Z1</b>	<b>Z2</b>	<b>Z3</b>	<b>Z4</b>	<b>Z5</b>	<b>Total Z</b>
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	4	3	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	5	5	5	24
11	4	5	4	5	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	3	4	19

24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	3	3	4	17
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	4	3	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	3	3	4	18
45	4	3	3	3	3	16
46	4	4	4	3	3	18
47	4	4	4	3	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	3	19
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	3	19
52	4	4	4	3	3	18
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	4	4	3	19
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	3	3	3	17
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20

65	4	4	4	3	4	19
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	3	3	3	17
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	3	4	19
71	5	5	5	5	5	25
72	4	3	3	3	4	17
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	3	3	4	18
75	4	4	4	4	4	20
76	4	5	5	4	5	23
77	4	5	5	4	5	23
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	3	3	3	17
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	3	3	4	18
85	4	4	4	3	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	4	5	24
88	4	3	3	3	4	17
89	5	5	5	5	5	25
90	4	5	5	5	5	24
91	4	5	5	5	5	24
92	4	4	4	3	4	19
93	4	4	4	5	5	22
94	4	4	4	3	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	3	3	4	18
97	4	4	3	3	3	17
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	3	3	4	18
100	5	5	5	5	5	25

**Tabel Uji Validitas**  
**Output Outer Loading**

	Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Lokasi (X3)	Minat Menabung (Y)	Kepercayaan (Z)	Ket
X1.1	0.897					Valid
X1.2	0.777					Valid
X1.3	0.877					Valid
X1.4	0.855					Valid
X1.5	0.863					Valid
X2.1		0.727				Valid
X2.2		0.930				Valid
X2.3		0.876				Valid
X2.4		0.927				Valid
X2.5		0.936				Valid
X3.1			0.771			Valid
X3.2			0.771			Valid
X3.3			0.793			Valid
X3.4			0.899			Valid
X3.5			0.897			Valid
Y.1				0.761		Valid
Y.2				0.896		Valid
Y.3				0.882		Valid
Y.4				0.846		Valid
Y.5				0.892		Valid
Z1					0.807	Valid
Z2					0.917	Valid
Z3					0.922	Valid
Z4					0.845	Valid
Z5					0.854	Valid

**Tabel Uji Discriminant Validity**  
**Cross Loading**

	Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Lokasi (X3)	Minat Menabung (Y)	Kepercayaan (Z)
X1.1	<b>0.897</b>	0.110	0.145	0.526	0.335
X1.2	<b>0.777</b>	0.330	0.381	0.445	0.365
X1.3	<b>0.877</b>	0.165	0.184	0.563	0.378
X1.4	<b>0.855</b>	0.322	0.291	0.562	0.377
X1.5	<b>0.863</b>	0.082	0.100	0.564	0.308

X2.1	0.176	<b>0.727</b>	0.440	0.368	0.428
X2.2	0.271	<b>0.930</b>	0.740	0.389	0.622
X2.3	0.110	<b>0.876</b>	0.698	0.274	0.603
X2.4	0.253	<b>0.927</b>	0.722	0.457	0.668
X2.5	0.209	<b>0.936</b>	0.792	0.460	0.666
X3.1	0.111	0.521	<b>0.771</b>	0.316	0.427
X3.2	0.075	0.545	<b>0.771</b>	0.390	0.528
X3.3	0.118	0.677	<b>0.793</b>	0.357	0.652
X3.4	0.279	0.773	<b>0.899</b>	0.541	0.634
X3.5	0.390	0.674	<b>0.897</b>	0.561	0.684
Y.1	0.425	0.542	0.604	<b>0.761</b>	0.647
Y.2	0.572	0.308	0.385	<b>0.896</b>	0.528
Y.3	0.579	0.415	0.507	<b>0.882</b>	0.534
Y.4	0.380	0.393	0.486	<b>0.846</b>	0.525
Y.5	0.689	0.251	0.320	<b>0.892</b>	0.474
Z1	0.241	0.511	0.612	0.433	<b>0.807</b>
Z2	0.336	0.676	0.700	0.557	<b>0.917</b>
Z3	0.293	0.640	0.608	0.536	<b>0.922</b>
Z4	0.257	0.588	0.571	0.535	<b>0.845</b>
Z5	0.612	0.556	0.630	0.661	<b>0.854</b>

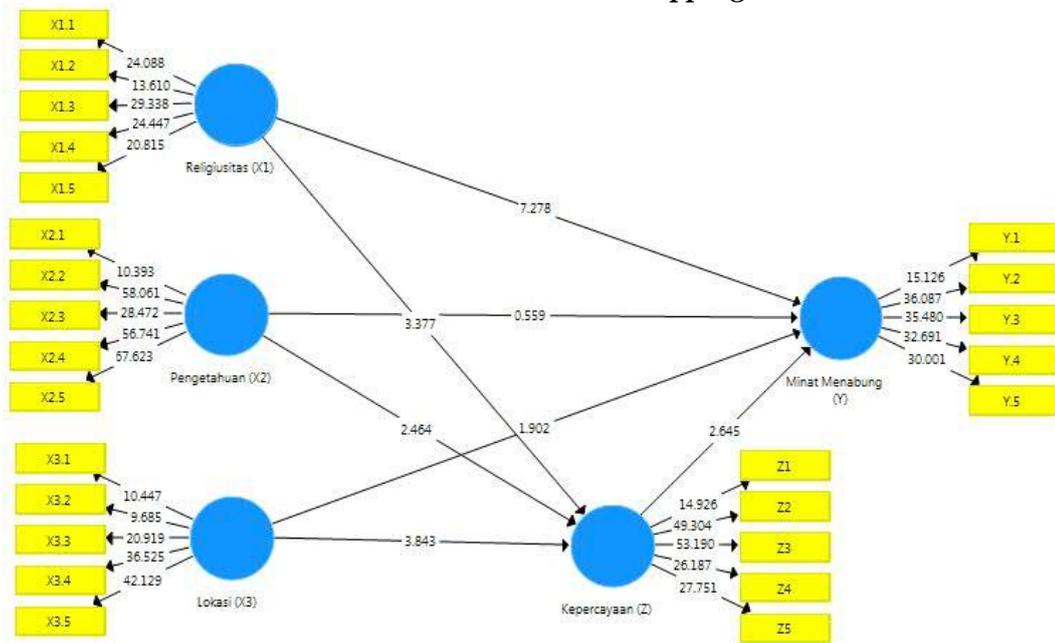
**Tabel Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kepercayaan (Z)	0.939	0.919
Lokasi (X3)	0.916	0.885
Minat Menabung (Y)	0.932	0.908
Pengetahuan (X2)	0.946	0.927
Religiusitas (X1)	0.931	0.907

**Tabel R-Square**

Variabel	R Square	Presentase
Kepercayaan (Z)	0.608	60,8%
Minat Menabung (Y)	0.583	58,3%

**Gambar Analisis Bootstrapping**



**Pengujian Secara Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
Religiusitas (X1) -> Minat Menabung (Y)	0.447	0.452	0.062	7.197	0.000
Religiusitas (X1) -> Kepercayaan (Z)	0.235	0.231	0.070	3.372	0.001
Pengetahuan (X2) -> Minat Menabung (Y)	-0.073	-0.070	0.130	0.561	0.575
Pengetahuan (X2) -> Kepercayaan (Z)	0.294	0.293	0.119	2.472	0.013
Lokasi (X3) -> Minat Menabung (Y)	0.252	0.245	0.130	1.936	0.053
Lokasi (X3) -> Kepercayaan (Z)	0.430	0.433	0.112	3.830	0.000
Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0.317	0.314	0.118	2.697	0.007

Minat Menabung (Y)					
-----------------------	--	--	--	--	--

**Pengujian Secara Tidak Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Lokasi (X3) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0.136	0.138	0.069	1.979	0.048
Pengetahuan (X2) - > Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0.093	0.091	0.053	1.778	0.075
Religiusitas (X1) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Menabung (Y)	0.074	0.072	0.035	2.131	0.033

## DOKUMENTASI



Izin Riset sekaligus wawancara dengan Lurah Kelurahan Hutabalang



